

**K L I P I N G**

**B E R I T A**

**K E G I A T A N**

**U M A**

**M E I**

**2 0 1 4**

# WASPADA

**WASPADA**

Sabtu  
3 Mei 2014

**B3**

## Mahasiswi UMA Wakil Indonesia Di Forum Pemuda G-20 Jerman

MEDAN (Waspada): Mahasiswi Universitas Medan Area (UMA) mewakili Indonesia pada ajang Forum Pemuda Negara G-20 (G20 Youth Summit), di Munich Jerman. Forum Pemuda Negara 20 tersebut berlangsung 5-21 Mei 2014.

"Untuk Indonesia ada tiga orang yang ikut, salah satunya saya dari Pulau Sumatera dan dua orang lagi dari Pulau Jawa," kata Qintari Ayu Aninditha didampingi Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan UMA Ir Zulhery Noer MP, kepada wartawan, di kampus I UMA Jln. Kolam Medan Estate, Jumat (2/5).

Dijelaskannya, keikutsertaan dirinya pada acara forum pemuda se dunia di Jerman tersebut, tidak mudah karena harus mengikuti seleksi yang diikuti oleh ratusan pemuda dari 20 negara anggota G-20. Seleksi itu dengan mengirimkan tulisan terkini tentang "Akses Terhadap Pendidikan dan Hak Azasi Manusia di Indonesia".

"Alhamdulillah tulisan itu mengantarkan saya, utusan Indonesia pada Forum Pemuda G-20 di Jerman," ujarnya seraya menyebutkan peserta dari Indonesia ada 6 orang, namun hanya tiga orang yang terpilih.

Qintari Ayu Aninditha yang merupakan mahasiswi Psikologi UMA semester VI ini

mengaku, optimis mampu memberikan kontribusi pada ajang forum tersebut, dan siap membawa nama harum bangsa Indonesia khususnya Sumatera Utara.

Bahkan Qintari bersama dua rekannya dari Pulau Jawa merupakan satu-satunya perwakilan Asia pada forum tersebut. Mantan duta Mahasiswa GenRe (Generasi Berencana) Sumut di tingkat nasional tahun 2012 ini jugamemohon doa restu masyarakat Sumatera Utara, terkhusus civitas akademika UMA agar sukses mengikuti forum pemuda sedunia tersebut.

Qintari yang fasih berbahasa Inggris ini juga menyampaikan terimakasih kepada UMA yang antusias merestui keikutsertaan pada forum tersebut. "Saya bersama dua orang mahasiswa lainnya berangkat Senin 5 Mei 2014 dari Jakarta menuju Jerman," sebut wanitakelahiran Medan, 9 April 1994 ini.

Rektor UMA diwakili Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Ir Zulhery Noer MP menyatakan, UMA merasa bangga karena Qintari Ayu Aninditha mampu tampil pada ajang forum pemuda se-dunia. "Ini membuktikan mahasiswi UMA mampu bersaing tidak hanya di Indonesia tetapi di kancah dunia," ujarnya. (m49)





# HARIAN Analisa

Selasa, 6 Mei 2014

Halaman 10

## Mahasiswi UMA Wakili Indonesia pada Forum Pemuda G20 di Jerman

Medan, (Analisa)

Mahasiswi Universitas Medan Area (UMA) mewakili Indonesia pada ajang Forum Pemuda Negara G20 (G20 Youth Summit), di Munich Jerman.

Forum Pemuda Negara 20 tersebut di langsung 5 - 21 Mei 2014.

“Untuk Indonesia ada 3 orang yang ikut, salah satunya saya dari Pulau Sumatera dan 2 orang lagi dari Pulau Jawa,” ungkap Qintari Ayu Aninditha didampingi Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswa UMA, Ir Zulbery Noer MP kepada wartawan, Jumat (2/5) di kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Dijelaskannya, keikutsertaan dirinya pada acara forum pemuda se dunia di Jerman tersebut, tidak mudah karena harus mengikuti seleksi yang diikuti oleh ratusan pemuda dari 20 negara anggota G20.

Seleksi itu dengan mengirimkan tulisan terkini tentang “Akses Terhadap Pendidikan dan Hak Azasi Manusia di Indonesia”.

“Alhamdulillah tulisan itu mengantarkan saya, utusan Indonesia pada Forum Pemuda G20 di Jerman,” ujarnya seraya menyebutkan peserta dari Indonesia ada 6 orang, namun hanya 3 orang yang terpilih.

### Kontribusi

Qintari Ayu Aninditha yang merupakan mahasiswi Psikologi UMA semester VI ini mengaku optimis mampu memberikan kontribusi pada ajang forum tersebut, dan siap membawa nama harum bangsa Indonesia khususnya Sumatera Utara.

Bahkan Qintari bersama 2 rekannya dari Pulau Jawa merupakan satu - satunya perwakilan Asia pada forum tersebut

Mantan duta BKKBN Sumut di tingkat nasional tahun 2012 ini juga memohon doa restu masyarakat Sumatera Utara terkhusus civitas akademika UMA agar sukses mengikuti forum pemuda sedunia tersebut.

Qintari yang fasih berbahasa Inggris ini juga menyampaikan terima kasih kepada UMA yang antusias merestui keikutsertaan pada forum tersebut. “Saya bersama 2 orang mahasiswa lainnya berangkat Senin 5 Mei 2014 dari Jakarta menuju Jerman,” ungkapnya.



Senin, 5 Mei 2014

5

# Mahasiswa UMA Wakili Indonesia pada Forum Pemuda G20 di Jerman

Medan, Realitas

Mahasiswa Universitas Medan Area (UMA) mewakili Indonesia pada ajang Forum Pemuda Negara G20 (G20 Youth Summit), di Munich Jerman. Forum Pemuda Negara 20 tersebut berlangsung 5 - 21 Mei 2014.

"Untuk Indonesia ada 3 orang yang ikut, salah satunya saya dari Pulau Sumatera dan 2 orang lagi dari Pulau Jawa," ungkap Qintari Ayu Aninditha didampingi Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan UMA, Ir Zulheri Noer MP kepada wartawan, Jumat (2/5) di kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Dijelaskannya, keikutsertaan dirinya pada acara forum pemuda se dunia di Jerman tersebut, tidak mudah karena harus mengikuti seleksi yang diikuti oleh ratusan pemuda dari 20 negara anggota G20.

Seleksi itu dengan mengirimkan tulisan terkini tentang "Akses Terhadap Pendidikan dan Hak Azasi Manusia di Indonesia".

"Alhamdulillah tulisan itu mengantarkan saya, utusan Indonesia pada Forum Pemuda G20 di Jerman," ujarnya seraya menyebutkan peserta

dari Indonesia ada 6 orang, namun hanya 3 orang yang terpilih.

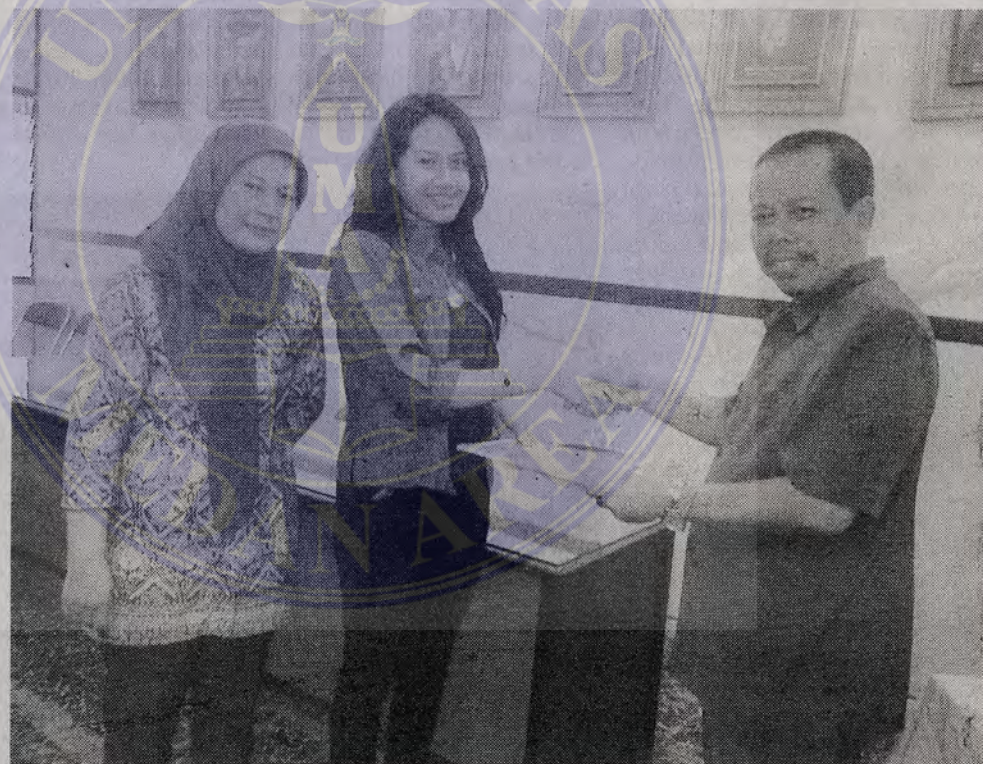
Kontribusi

Qintari Ayu Aninditha yang merupakan mahasiswa Psikologi UMA semester VI ini mengaku optimis mampu memberikan kontribusi pada ajang forum tersebut, dan siap membawa nama harum bangsa Indonesia khususnya Sumatera Utara.

Bahkan Qintari bersama 2 rekannya dari Pulau Jawa merupakan satu - satunya perwakilan Asia pada forum tersebut

Mantan duta Mahasiswa GenRe (Generasi Berencana) Sumut di tingkat nasional tahun 2012 ini juga memohon doa restu masyarakat Sumatera Utara terkhusus civitas akademika UMA agar sukses mengikuti forum pemuda se-dunia tersebut.

Qintari yang fasih berba-



hasa Inggris ini juga menyampaikan terima kasih kepada UMA yang antusias merestui keikutsertaan pada forum tersebut. "Saya bersama dua orang mahasiswa lainnya berangkat Senin, 5 Mei 2014 dari Jakarta menuju Jerman,"

ungkap wanita kelahiran Medan, 9 April 1994 ini dari pasangan Pramono Sigit dan Kastina Dewi ini.

Rektor UMA diwakili Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Ir Zulheri Noer MP menyatakan UMA

merasa bangga karena Qintari Ayu Aninditha mampu tampil pada ajang forum pemuda se dunia.

"Ini membuktikan mahasiswa UMA mampu bersaing tidak hanya di Indonesia tetapi di kancah dunia," ujarnya. (R-#)



# HARIAN andalas

Sabtu

3 Mei 2014

Hal.

11

## Mahasiswi UMA Wakili Indonesia pada Forum Pemuda G20 di Jerman

### Medan-andalas

Mahasiswi Universitas Medan Area (UMA) mewakili Indonesia pada ajang Forum Pemuda Negara G20 (G20 Youth Summit), di Munich Jerman. Forum Pemuda Negara 20 tersebut berlangsung 5 - 21 Mei 2014.

"Untuk Indonesia ada tiga orang yang ikut, salah satunya saya dari Pulau Sumatera dan 2 orang lagi dari Pulau Jawa," ungkap Qintari Ayu Aninditha didampingi Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan UMA, Ir Zulhery Noer MP kepada wartawan, Jumat (2/5) diampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Dijelaskannya, keikutsertaan dirinya pada acara forum pemuda se dunia di Jerman tersebut, tidak mudah karena harus mengikuti seleksi yang diikuti oleh ratusan pemuda dari 20 negara anggota G20. Qintari sendiri saat itu mengirimkan tulisan berjudul "Akses terhadap Pendidikan dan Hak Asasi Manusia di Indonesia".

"Alhamdulillah tulisan itu mengantarkan saya menjadi duta bangsa Indonesia pada Forum Pemuda G20 di Jerman," ujarnya seraya menyebutkan



**MELEPAS-WR III UMA Zulheri Noer (kanan) saat melepas secara resmi Qintari Ayu Aninditha, mahasiswi Fakultas Psikologi UMA, untuk mengikuti Forum Pemuda Negara G20 di Jerjma, di ruang rapat rektor, Jalan Kolam Medan Estate, Jumat (2/5).**

peserta dari Indonesia semula terpilih enam orang, namun hanya tiga orang yang terpilih.

Qintari Ayu Aninditha yang merupakan mahasiswi Psikologi UMA semester VI ini mengaku optimis mampu memberikan kontribusi pada ajang forum tersebut, dan siap membawa nama harum bangsa Indonesia khususnya Sumatera Utara.

Bahkan Qintari bersama dua

rekannya dari Pulau Jawa merupakan satu-satunya perwakilan Asia pada forum tersebut

Mantan duta Mahasiswa GenRe (Generasi Berencana) Sumut di tingkat nasional tahun 2012 ini juga memohon doa restu masyarakat Sumatera Utara terkhusus civitas akademika UMA agar sukses mengikuti forum pemuda sedunia tersebut.

Qintari yang fasih berbahasa Inggris

ini juga menyampaikan terima kasih kepada UMA yang antusias merestui keikutsertaan pada forum tersebut. "Saya bersama dua orang mahasiswa lainnya berangkat Senin, 5 Mei 2014 dari Jakarta menuju Jerman," ungkap wanita kelahiran Medan, 9 April 1994 ini dari pasangan Pramono Sigit dan Kastina Dewi ini.

Di forum pemuda itu, kata Qintari, selain berbicara masalah pendidikan dan HAM di Indonesia, dia juga akan mempromosikan Provinsi Sumatera Utara sebagai model kerukunan umat beragama di Indonesia. "Saya akan paparkan, Sumut yang heterogen tetap hidup rukun, karena keberagaman sangat dijunjung tinggi di Sumut," kata Qintari

Rektor UMA diwakili Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Ir Zulhery Noer MP menyatakan, UMA merasa bangga karena Qintari Ayu Aninditha mampu tampil pada ajang forum pemuda yang tergabung dalam negara-negara G20 itu.

"Ini membuktikan mahasiswi UMA mampu bersaing tidak hanya di Indonesia tetapi di kancah dunia," ujarnya. (HAM)



# REALITAS

BERANI BICARA FAKTA

Selasa, 13 Mei 2014

3

taran Dibuka 19 Mei 2014

## Targetkan 2.500 Mahasiswa Baru

ns  
n Akademik (TA) 2014/2015 ini,  
edan Area (UMA) menargetkan 2.500  
ru. Target ini naik sekitar 25 persen  
belumnya yakni 2.000 mahasiswa.

III UMA, Ir  
MP kepada  
(12/5)men-  
jumlah tar-  
baru pada  
uan membu-  
pendidikan  
a bagi

UMA dapat  
satu kampus  
guna melan-  
ke jenjang  
i. Jika tidak  
target kita  
t menjaring  
va," katanya  
etua Penerimaan Mahasiswa Baru UMA,  
Ir Hj Haniza, MP di kampus  
tersebut Jalan Kolam Medan  
Estate.

ingkatan mutu pendidikan.

"Sebelumnya kita sudah banyak melakukan persiapan. Baik pembangunan fisik maupun segala fasilitas. Dari semua itu tentunya kita berharap, lulusan UMA selalu menjadi yang unggul di bidangnya," imbuh dia.

Pada tahun ajaran baru ini, UMA membuka penerimaan mahasiswa untuk 15 program studi (prodi) dari 7 fakultas pada program Strata I (S1), serta 4 prodi untuk program pascasarjana (S2). Kabar yang menggembirakan juga, pada 2014 ini UMA segera membuka program doktor (S3) dengan prodi Administrasi Publik. "Segala sesuatu yang sudah diurus dan Insya Allah program S3 ini bisa segera berjalan," ungkapny.

Ir Hj Haniza, MP menam-

bahkan, secara formal kepanitian penerimaan mahasiswa baru UMA sudah disahkan. Untuk itu katanya, pada 19 Mei mendatang penerimaan mahasiswa baru sudah bisa dilakukan.

"Jadi pertengahan Mei ini penerimaan sudah berjalan sampai September 2014 tepatnya sebelum mulai perkuliahan," sebutnya.

Pihaknya, ujar dia, juga

akan melakukan rangkaian tes terhadap calon mahasiswa. Di antaranya akan melaksanakan tes potensial akademik (TPA) kemudian cek kesehatan di masing-masing fakultas. "Supaya prosesnya efektif dan efisien, TPA akan dilakukan secara online. Disamping itu ada pula Program Pengenalan Sistem Pendidikan Tinggi (P2SPT) yang akan dilaksanakan di akhir Agustus atau

jelang perkuliahan," tandasnya.

Untuk informasi pendaftaran dan penerimaan mahasiswa baru dapat langsung datang ke Kampus UMA. Kampus I beralamat di Jalan Kolam Nomor 1 Medan dan kampus II di Jalan Setia Budi/ Jalan Sei Serayu Medan. Atau bisa mengakses di laman resmi UMA, [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id). (r-ji)



# Sumut Pos

SELASA  
13 MEI 2014

6

## UMA Jaring 2.500 Calon Mahasiswa

MEDAN- Pada Tahun Akademik (TA) 2014/2015 ini, Universitas Medan Area (UMA) menargetkan 2.500 mahasiswa baru. Target ini naik sekitar 25 persen dari tahun sebelumnya yakni 2.000 mahasiswa.

Wakil Rektor III UMA, Ir H Zulheri Noer, MP kepada wartawan, Senin (12/5), mengatakan, kenaikan jumlah target mahasiswa baru pada tahun ini bertujuan membuka akses jaringan pendidikan seluas-luasnya bagi masyarakat.



"Tentunya UMA dapat menjadi salah satu kampus bagi masyarakat guna melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Jika tidak ada halangan, target kita tahun ini dapat menjaring 2.500 mahasiswa," katanya didampingi Ketua Penerimaan Mahasiswa Baru UMA, Ir Hj Haniza, MP di kampus tersebut Jalan Kolam Medan Estate.

Zulheri mengungkapkan, sesuai program jangka panjang, ke depan pihaknya akan menjadikan UMA sebagai tempat belajar terbaik bagi masyarakat. Guna merealisasikan hal itu, lanjutnya, UMA terus berbenah diri melengkapi segala sarana, prasarana, serta fasilitas penunjang kebutuhan mahasiswa. Selain itu sumber daya manusia (SDM) tersedia senantiasa menjadi prioritas demi peningkatan mutu pendidikan.

"Sebelumnya kita sudah banyak melakukan persiapan. Baik pembangunan fisik maupun segala fasilitas. Dari semua itu tentunya kita berharap, lulusan UMA selalu menjadi yang unggul di bidangnya," imbuh dia.

Pada tahun ajaran baru ini, UMA membuka penerimaan mahasiswa untuk 15 program studi (prodi) dari 7 fakultas pada program Strata I (S1), serta 4 prodi untuk program pascasarjana (S2). Kabar yang menggembirakan juga, pada 2014 ini UMA segera membuka program doktor (S3) dengan prodi Administrasi Publik. "Segala sesuatunya sudah diurus dan Insya Allah program S3 ini bisa segera berjalan," ungkapnya.

Ir Hj Haniza, MP menambahkan, secara formal kepanitiaan penerimaan mahasiswa baru UMA sudah disahkan. Untuk itu katanya, pada 19 Mei mendatang penerimaan mahasiswa baru sudah bisa dilakukan. "Jadi pertengahan Mei ini penerimaan sudah berjalan sampai September 2014 tepatnya sebelum mulai perkuliahan," sebutnya.

Pihaknya, ujar dia, juga akan melakukan rangkaian tes terhadap calon mahasiswa. Diantaranya akan melaksanakan tes potensial akademik (TPA) kemudian cek kesehatan di masing-masing fakultas.

"Supaya prosesnya efektif dan efisien, TPA akan dilakukan secara online. Disamping itu ada pula Program Ber-



HARIAN

# andalas

Selasa

13 Mei 2014

## UMA Targetkan 2.500 Mahasiswa Baru

►► Buka Program Doktor Administrasi Publik

Hal.

11



■ Ir H Zulheri Noer MP

### Medan-andalas

Pada Tahun Akademik (TA) 2014/2015 ini, Universitas Medan Area (UMA) menargetkan 2.500 mahasiswa baru. Target ini naik sekitar 25 persen dari tahun sebelumnya yakni 2.000 mahasiswa.

Wakil Rektor III UMA Ir H Zulheri Noer MP kepada wartawan, Senin (12/5) mengatakan, kenaikan target mahasiswa baru pada tahun ini bertujuan membuka akses jaringan pendidikan seluas-luasnya bagi masyarakat.

"Tentunya UMA dapat menjadi salah satu kampus bagi masyarakat guna melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Jika tidak ada halangan, target kita tahun ini dapat menjangkau 2.500 mahasiswa," katanya didampingi Ketua Penerimaan Mahasiswa Baru UMA, Ir Hj Haniza, MP di kampus tersebut Jalan Kolam Medan Estate.

Zulheri mengungkapkan, sesuai program jangka panjang, kedepan pihaknya akan menjadikan UMA sebagai tempat belajar terbaik bagi masyarakat. Guna merealisasikan hal itu, lanjutnya, UMA terus berbenah diri melengkapi segala sarana, prasarana, serta fasilitas penunjang kebutuhan mahasiswa. "Selain itu sumber daya manusia (SDM) tersedia senantiasa

siswa untuk 15 program studi (prodi) dari 7 fakultas pada program Strata Satu (S1), serta 4 prodi untuk program pascasarjana (S2). Kabar yang menggembirakan juga, pada 2014 ini UMA segera membuka program doktor (S3) prodi Administrasi Publik. "Segala sesuatu sudah diurus dan Insya Allah program S3 ini bisa segera berjalan," ungkapnya.

Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru UMA Ir Hj Haniza MT menambahkan, secara formal kepantingan penerimaan mahasiswa baru UMA sudah disahkan. Untuk itu katanya, pada 19 Mei mendatang penerimaan mahasiswa baru sudah bisa dilakukan. "Jadi pertengahan Mei ini penerimaan sudah berjalan sampai September 2014 tepatnya sebelum mulai perkuliahaan," sebutnya.

Pihaknya, ujar Dekan Fakultas Teknik UMA ini, juga akan melakukan rangkaian tes terhadap calon mahasiswa. Di antaranya akan melaksanakan tes potensial akademik (TPA) kemudian cek kesehatan di masing-masing fakultas. "Supaya prosesnya efektif dan efisien, TPA akan dilakukan secara online. Di samping itu ada pula Program Pengenalan Sistem Pendidikan Tinggi (P2SPT) yang akan dilaksanakan di akhir Agustus



# Medan **Bisnis**



IV

Selasa, 13 Mei 2014

## UMA Segera Membuka Program Doktor Prodi Administrasi Publik

■ zahendra

**MedanBisnis** - Medan

Tahun ini, Universitas Medan Area (UMA) segera membuka program doktor (S3) dengan program pendidikan (Prodi) Administrasi Publik. "Segala sesuatunya sudah diurus dan Insya Allah program S3 ini bisa segera berjalan," ungkap Wakil Rektor III UMA Ir H Zulheri Noer, MP kepada wartawan, Senin (12/5) di Kampus UMA di Jalan Kolam, Medan Estate.

Didampingi Ketua Penerimaan Mahasiswa Baru UMA Ir Hj Haniza MP, pada Tahun Akademik (TA) 2014/2015 ini, UMA menargetkan 2500 mahasiswa baru. Target ini naik sekitar 25 % dari tahun sebelumnya yakni 2000 mahasiswa. "Kenaikan jumlah target mahasiswa baru pada tahun ini bertujuan membuka akses jaringan pendidikan seluas-luasnya bagi masyarakat," ujarnya.

Dengan target itu, disebutkan, UMA dapat menjadi salah satu lembaga pendidikan yang bermanfaat bagi masyarakat

guna melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Jika tidak ada halangan. Sesuai program jangka panjang, Zulheri mengungkapkan, ke depan pihaknya akan menjadikan UMA sebagai tempat belajar terbaik bagi masyarakat.

Guna merealisasikan hal itu, lanjutnya, UMA terus berbenah diri melengkapi segala sarana, prasarana, serta fasilitas penunjang kebutuhan mahasiswa. Selain itu sumber daya manusia (SDM) tersedia senantiasa menjadi prioritas demi peningkatan mutu pendidikan.

"Sebelumnya kita sudah banyak melakukan persiapan. Baik pembangunan fisik maupun segala fasilitas. Dari semua itu, tentunya kita berharap lulusan UMA selalu menjadi yang unggul di bidangnya," imbuh dia.

Pada tahun ajaran baru ini, dijelaskannya, UMA membuka penerimaan mahasiswa untuk 15 program studi (prodi) dari 7 fakultas pada program Strata I (S1), serta 4 prodi untuk program pascasarjana (S2). "Segala

sesuatunya sudah diurus dan Insya Allah program S3 bisa segera berjalan," ungkapnya.

Ir Hj Haniza, MP menambahkan, secara formal kepanitian penerimaan mahasiswa baru UMA sudah disahkan. Untuk itu katanya, pada 19 Mei 2014 mendatang, penerimaan mahasiswa baru sudah bisa dilakukan. "Jadi pertengahan Mei ini penerimaan sudah berjalan sampai September 2014 tepatnya sebelum mulai perkuliahan," jelasnya.

Pihaknya, disebutkannya, panitia penerima mahasiswa baru akan melakukan rangkaian tes terhadap calon mahasiswa. Di antaranya akan melaksanakan tes potensial akademik (TPA) kemudian cek kesehatan di masing-masing fakultas. "Supaya prosesnya efektif dan efisien, TPA akan dilakukan secara online. Disamping itu, ada pula Program Pengenalan Sistem Pendidikan Tinggi (P2SPT) yang akan dilaksanakan di akhir Agustus atau jelang perkuliahan," paparnya. •



# WASPADA

**WASPADA**

Kamis

22 Mei 2014

**B8**

## UMA Targetkan 2.500 Mahasiswa Baru

MEDAN (Waspada): Tahun Akademik (TA) 2014/2015 ini, Universitas Medan Area (UMA) menargetkan 2.500 mahasiswa baru. Target ini naik sekitar 25 persen dari tahun sebelumnya yakni 2.000 mahasiswa.

Wakil Rektor III UMA, Ir H Zulheri Noer, MP, mengatakan, kenaikan jumlah target mahasiswa baru pada tahun ini bertujuan membuka akses jaringan pendidikan seluas-luasnya bagi masyarakat

"Tentunya UMA dapat menjadi salah satu kampus bagi masyarakat guna melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Jika tidak ada halangan, target kita tahun ini dapat menjangkau 2.500 mahasiswa," katanya didampingi Ketua Penerimaan Mahasiswa Baru UMA, Ir Hj Haniza, MP di kampus Jalan Kolam Medan Estate, Senin (12/5).

Zulheri mengungkapkan, sesuai program jangka panjang, ke depan pihaknya akan menjadikan UMA sebagai tempat belajar terbaik bagi masyarakat. Guna merealisasikan hal itu, UMA terus berbenah diri melengkapi segala sarana, prasarana, serta fasilitas penunjang kebutuhan mahasiswa. Selain itu sumber daya manusia (SDM) tersedia senantiasa menjadi prioritas demi peningkatan mutu pendidikan.

"Sebelumnya kita sudah banyak melakukan persiapan. Baik pembangunan fisik maupun

segala fasilitas. Dari semua itu tentunya kita berharap, lulusan UMA selalu menjadi yang unggul di bidangnya," imbuh dia.

Pada tahun ajaran baru ini, UMA membuka penerimaan mahasiswa untuk 15 program studi (prodi) dari 7 fakultas pada program Strata I (S1), serta 4 prodi untuk program pascasarjana (S2). Kabar yang menggembirakan juga, pada 2014 ini UMA segera membuka program doktor (S3) dengan prodi Administrasi Publik. "Segala sesuatunya sudah diurus dan Insya Allah program S3 ini bisa segera berjalan," ungkapnya.

Ir. Hj Haniza, MP menambahkan, secara formal kepanitian penerimaan mahasiswa baru UMA sudah disahkan. Untuk itu katanya, pada 19 Mei mendatang penerimaan mahasiswa baru sudah bisa dilakukan. "Jadi pertengahan Mei ini penerimaan sudah berjalan sampai September 2014 tepatnya sebelum mulai perkuliahan," sebutnya. Tes terhadap calon mahasiswa. Di antaranya akan melaksanakan tes potensial akademik (TPA) kemudian cek kesehatan di masing-masing fakultas. "Supaya prosesnya efektif dan efisien, TPA akan dilakukan secara online.

Disamping itu ada pula Program Pengenalan Sistem Pendidikan Tinggi (P2SPT) yang akan dilaksanakan di akhir Agustus atau jelang perkuliahan," tandasnya. (m49)



HARIAN

# REALITAS

BERANI BICARA FAKTA

Senin, 19 Mei 2014

3

## Fakultas Psikologi UMA Pertajam Muatan Akademik

Medan, Realitas

Fakultas Psikologi Universitas Medan Area lebih mengedepankan kualitas pembelajaran akademik, tapi bukan berarti mengabaikan yang lain. Artinya, muatan akademik lebih dipertajam sedangkan non akademis diseimbangkan.

"Peningkatan akademik tidak sekedar penyelesaian studi yang berkualitas. Namun bagaimana memperkuat sistem pembelajaran yang sejalan dengan perubahan kurikulum," kata Dekan Psikologi Prof Dr H Abdul Munir M.Pd, Sabtu (17/5) di kampus Jalan Kolam Medan Estate.

Prof Munir menyebutkan, tahun 2015 ada perubahan kurikulum mengikuti pola dari keputusan kolokium psikologi sebagaimana yang tercantum dalam AP2TPI (Asosiasi Penyelenggara Perguruan Tinggi Psikologi Indonesia).

"Adanya perubahan kurikulum lama ke baru tentunya mengakibatkan terjadinya perubahan sistem. Untuk menopang tingkat penerapan, UMA mengundang pakar yang bisa memaparkan tentang perubahan sistem tersebut," kata Prof Munir didampingi Wakil Dekan Bidang Akademik Zuhdi Budiman S.Psi M.Psi. Untuk itulah, UMA mengundang dua Guru Besar Universitas Gajah Mada (UGM) Prof Dr M Noor Rachan Hadjam, SU Psikolog d Prof Dr Sofia Retnowati SU Psikolog memberikan kuliah umum dan workshop di kampus itu.

Selama dua hari, 16 - 17 Mei 2014, dua guru besar dari UGM itu memberikan kuliah umum dan workshop sebagai pengarah peningkatan kualitas akademik dosen dan mahasiswa Fakultas Psikologi UMA.

Prof Munir mengungkapkan, Fakultas Psikologi UMA mengadopsi pembelajaran dari Fakultas Psikologi UGM. "Tidak secara utuh, tapi dengan mempertimbangkan muatan lokal," ujarnya. Diakuinya, guna mempertajam muatan kualitas pembelajaran akademik, Fakultas Psikologi UMA memang rutin mengundang narasumber dari luar kampus memberi kuliah umum sebagai kegiatan rutin.

"Kuliah umum bagi mahasiswa dan pembinaan bagi dosen diadakan setiap semester," ucapnya. Lebih lanjut Prof Munir mengatakan, secara konsep, perubahan kurikulum itu ada namun penerapannya belum ada. Fakultas Psikologi UMA Pertajam Muatan Akademik "UMA mencoba konsep yang sudah ada dengan penerapan yang sejalan. Seluruh dosen harus memahami perubahan ini sehingga dapat menerapkan perubahan kurikulum di tahun 2015," paparnya.

Dia menegaskan, perubahan kurikulum lebih mengedepankan KKNI (Kualifikasi Kompetensi Nasional Indonesia) supaya sejalan dengan kompetensi di luar negeri. Sementara, Humas UMA Ir Asmah Indrawaty MP menyebutkan, selain mengundang kuliah umum, guru besar UGM



HARIAN

# andadas

LUGAS DAN CERDAS

Hal. 7  
Senin, 19 Mei 2014

## Dua Guru Besar UGM Kuliah Umum di Fakultas Psikologi UMA

### Medan-andalas

Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (UMA) lebih mengedepankan kualitas pembelajaran akademik, tapi bukan berarti mengabaikan yang lain. Artinya, muatan akademik lebih dipertajam sedangkan non akademis diseimbangkan.

"Peningkatan akademik tidak sekadar penyelesaian studi yang berkualitas. Namun bagaimana memperkuat sistem pembelajaran yang sejalan dengan perubahan kurikulum," kata Dekan Psikologi Prof Dr H Abdul Munir M.Pd Sabtu (17/5) di kampus Jalan Kolam Medan Estate.

Prof Munir menyebutkan, tahun 2015 ada perubahan kurikulum mengikuti pola dari keputusan kolokium psikologi sebagaimana yang tercantum dalam AP2TPI (Asosiasi Penyelenggara Perguruan Tinggi Psikologi Indonesia).

"Adanya perubahan kurikulum lama ke baru tentunya mengakibatkan terjadinya perubahan sistem. Untuk menopang tingkat penerapan, UMA mengundang pakar yang bisa memaparkan tentang perubahan sistem tersebut," kata Prof Munir didampingi Wakil Dekan Bidang Akademik Zuhdi Budiman S.Psi M.Psi.

Untuk itulah, UMA mengundang dua Guru Besar Universitas Gajah Mada (UGM) Prof Dr M Noor Rachan Hadjam, SU Psikolog dan Prof Dr Sofia Retnowati SU Psikolog memberikan kuliah umum dan workshop

Fakultas Psikologi UMA mengadopsi pembelajaran dari Fakultas Psikologi UGM. "Tidak secara utuh, tapi dengan mempertimbangkan muatan lokal" ujarnya.

Diakuinya, guna mempertajam muatan kualitas pembelajaran akademik, Fakultas Psikologi UMA memang rutin mengundang narasumber dari luar kampus memberi kuliah umum sebagai kegiatan rutin. "Kuliah umum bagi dosen diadakan setiap semester," ucapnya.

Lebih lanjut Prof Munir mengatakan, secara konsep, perubahan kurikulum itu ada namun penerapannya belum ada.

"UMA mencoba konsep yang sudah ada dengan penerapan yang sejalan. Seluruh dosen harus memahami perubahan ini sehingga dapat menerapkan perubahan kurikulum di tahun 2015," paparnya.

Dia menegaskan, perubahan kurikulum lebih mengedepankan KKNi (Kualifikasi Kompetensi Nasional Indonesia) supaya sejalan dengan kompetensi di luar negeri.

Sementara, Humas UMA Ir Asmah Indrawaty MP menyebutkan, selain menyampaikan kuliah umum, guru besar UGM itu juga menjadi narasumber workshop tentang pengelolaan jurnal ilmiah. Sebanyak 17 orang seluruh Ketua Dewan Redaksi Jurnal Program Studi di lingkungan UMA mengikuti workshop itu.



# HARIAN Analisa

Selasa, 20 Mei 2014

Halaman 10

## Psikologi UMA Pertajam Muatan Akademik

### Medan, (Analisa)

Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (UMA) lebih meningkatkan kualitas pembelajaran akademik, tanpa mengabaikan muatan non akademik lainnya.

Peningkatan akademik itu, tidak sekadar penyelesaian studi yang berkualitas. Namun bagaimana memperkuat sistem pembelajaran yang sejalan dengan perubahan kurikulum.

Hal itu disampaikan Dekan Psikologi UMA, Prof Dr H Abdul Munir M.Pd, Sabtu (17/5) di kampus Jalan Kolam Medan Estate.

Didampingi Wakil Dekan Bidang Akademik Zuhdi Budiman S.Psi M.Psi, Prof Munir menjelaskan, tahun 2015 ada perubahan kurikulum mengikuti pola dari keputusan kolokium psikologi, sebagaimana yang tercantum dalam AP2TPI (Asosiasi Penyelenggara Perguruan Tinggi Psikologi Indonesia).

Perubahan kurikulum tentunya mengakibatkan terjadinya perubahan sistem. Untuk itu UMA mengundang

pakar yang bisa memaparkan tentang perubahan sistem tersebut

Kedua pakar tersebut adalah Guru Besar Universitas Gajah Mada (UGM) Prof Dr M Noor Rachan Hadjam, SU Psikolog dan Prof Dr Sofia Retnowati SU Psikolog. Mereka memberikan kuliah umum dan workshop di UMA, selama dua hari, yakni 16 - 17 Mei 2014.

“Dua guru besar dari UGM itu memberikan kuliah umum dan workshop sebagai pengarah peningkatan kualitas akademik dosen dan mahasiswa Fakultas Psikologi UMA,” katanya.

### Mengadopsi

Diungkapkannya, Fakultas Psikologi UMA mengadopsi pembelajaran dari Fakultas Psikologi UGM. Tidak secara utuh, tetapi dengan mempertimbangkan muatan lokal

Namun Prof Munir mengakui, guna mempertajam muatan kualitas pembelajaran akademik, Fakultas Psikologi UMA memang rutin mengundang narasumber dari luar kampus.

Dikatakannya, secara konsep, peru-

bahan kurikulum itu ada namun penerapannya belum ada. Untuk itu UMA mencoba konsep yang sudah ada dengan penerapan yang sejalan.

Seluruh dosen harus memahami perubahan tersebut, sehingga dapat menerapkan perubahan kurikulum di tahun 2015. Perubahan kurikulum, lanjutnya lebih mengedepankan KKNI (Kualifikasi Kompetensi Nasional Indonesia) supaya sejalan dengan kompetensi di luar negeri.

Humas UMA Ir Asmah Indrawaty MP menyebutkan, selain menyampaikan kuliah umum, guru besar UGM itu juga menjadi narasumber workshop tentang pengelolaan jurnal ilmiah. Seluruh Ketua Dewan Redaksi Jurnal Program Studi di lingkungan UMA mengikuti workshop itu.

Workshop itu digelar sebab UMA perlu membangun semangat menulis karya tulis bagi mahasiswa dan dosen. Tujuannya agar UMA berkomitmen menghadirkan jurnal ilmiah yang terakreditasi B atau A. (twh)



# Berita Sore



SELASA, 20 Mei 2014

12

## Fakultas Psikologi UMA Pertajam Muatan Akademik

MEDAN (Berita): Fakultas Psikologi Universitas Medan Area lebih mengedepankan kualitas pembelajaran akademik, tapi bukan berarti mengabaikan yang lain. Artinya, muatan akademik lebih dipertajam sedangkan nonakademis diseimbangkan.

“Peningkatan akademik tidak sekedar penyelesaian studi yang berkualitas. Namun bagaimana memperkuat sistem pembelajaran yang sejalan dengan perubahan kurikulum,” kata Dekan Psikologi Prof Dr H Abdul Munir M.Pd, Sabtu (17/5) di kampus Jalan Kolam Medan Estate.

Prof Munir menyebutkan, tahun 2015 ada perubahan kurikulum mengikuti pola dari keputusan kolokium psikologi sebagaimana yang tercantum dalam AP2TPI (Asosiasi Penyelenggara Perguruan Tinggi Psikologi Indonesia).

“Adanya perubahan kurikulum lama ke baru tentunya mengakibatkan terjadinya perubahan sistem. Untuk menopang tingkat penerapan, UMA mengundang pakar yang bisa memaparkan tentang perubahan sistem tersebut,” kata Prof Munir didampingi Wakil Dekan Bidang Akademik Zuhdi

Budiman S.Psi M.Psi. Untuk itulah, UMA mengundang dua Guru Besar Universitas Gajah Mada (UGM) Prof Dr M Noor Rachan Hadjam, SU Psikolog dan Prof Dr Sofia Retnowati SU Psikolog memberikan kuliah umum dan workshop di kampus itu.

Selama dua hari, 16 - 17 Mei 2014, dua guru besar dari UGM itu memberikan kuliah umum dan workshop sebagai pengarah peningkatan kualitas akademik dosen dan mahasiswa Fakultas Psikologi UMA. Prof Munir mengungkapkan, Fakultas Psikologi UMA mengadopsi pembelajaran dari Fakultas Psikologi UGM.

“Tidak secara utuh, tapi dengan mempertimbangkan muatan lokal,” ujarnya.

Diakuinya, guna mempertajam muatan kualitas pembelajaran akademik, Fakultas Psikologi UMA memang rutin mengundang narasumber dari luar kampus memberi kuliah umum sebagai kegiatan rutin.

“Kuliah umum bagi mahasiswa dan pembinaan bagi dosen diadakan setiap semester,” ucapnya.

Lebih lanjut Prof Munir mengatakan, secara konsep, perubahan kurikulum itu ada namun penera-

panya belum ada. “UMA mencoba konsep yang sudah ada dengan penerapan yang sejalan. Seluruh dosen harus memahami perubahan ini sehingga dapat menerapkan perubahan kurikulum di tahun 2015,” paparnya.

Dia menegaskan, perubahan kurikulum lebih mengedepankan KKNI (Kualifikasi Kompetensi Nasional Indonesia) supaya sejalan dengan kompetensi di luar negeri.

Sementara, Humas UMA Ir Asmah Indrawaty MP menyebutkan, selain menyampaikan kuliah umum, guru besar UGM itu juga menjadi narasumber workshop tentang pengelolaan jurnal ilmiah. Sebanyak 17 orang seluruh Ketua Dewan Redaksi Jurnal Program Studi di lingkungan UMA mengikuti workshop itu.

Workshop itu digelar sebab UMA perlu membangun semangat menulis karya tulis bagi mahasiswa dan dosen. Kegiatan workshop ini bertujuan agar UMA berkomitmen menghadirkan jurnal ilmiah yang terakreditasi B atau A. Untuk menuju akreditasi ini harus pula disertai dengan berbagai persiapan seperti pembekalan kepada dosen. (aje)



# HARIAN REALITAS

BERANI BICARA FAKTA

Selasa, 20 Mei 2014

REALITAS 7

## Dosen UMA Wajib Buat Karya Tulis Untuk Naik Pangkat

### Medan, Realitas

Setiap dosen Universitas Medan Area (UMA) diwajibkan untuk membuat karya tulis dan harus aktif mempublikasikannya di jurnal ilmiah agar bisa naik pangkat dan mendapatkan sertifikasi. Ketentuan itu merujuk pada Sistem Informasi Pengembangan Karir Dosen (SIPKD) dan Peraturan Dikti No 49 Tahun 2011 tentang pedoman akreditasi terbitan berkala ilmiah.

"Tiap semester dosen harus melaporkan beban kinerjanya secara online kepada Dikti baik itu mengajar, penelitian atau publikasi karya tulis di jurnal ilmiah dan lainnya untuk selanjutnya dievaluasi, sehingga dapat diketahui layak atau tidak naik golongan dan mendapat sertifikasi," ujar Ketua Pusat Jurnal Ilmiah UMA Rudi Salam Sinaga S.Sos, MSi didampingi Humas Ir Asmah Indrawaty MP usai Workshop Pengelolaan Jurnal Ilmiah, Sabtu (17/5).

Workshop menghadirkan narasumber guru besar UGM Prof M Noor Rachman Hadjam, SU, Psi diikuti 17 orang seluruh Ketua Dewan Redaksi Jurnal Program Studi lingkungan UMA.

Rudi yang juga Ketua Panitia ini menambahkan, di UMA perlu dibangun semant-

hasil menulis di jurnal ilmiah.

Menurutnya, secara global jumlah karya tulis dosen di jurnal ilmiah minim. Hasil survei di Dirjen Dikti menyebutkan, 1 peneliti dosen di Indonesia sedangkan 7 peneliti di Malaysia.

Selain itu, bagi perguruan tinggi, penulisan karya tulis di jurnal ilmiah dimaksudkan untuk menghindari terjadinya praktek penciplakan (plagiat) dalam bentuk karya tulis baik itu skripsi, tesis dan disertasi.

Dengan demikian kata dosen Fisip UMA ini, skripsi, tesis dan disertasi tak diragukan keasliannya untuk dapat diringkas menjadi terbitan di jurnal ilmiah. "Bila sudah berjalan dan terpublikasi dengan benar maka Indonesia akan bisa mendekati Malaysia," jelasnya.

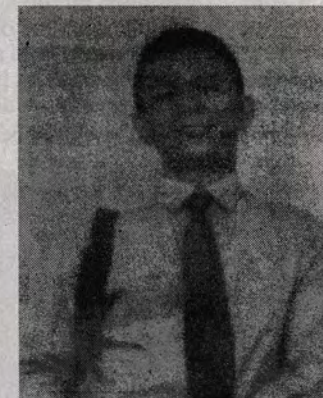
Ditambahkannya pula, kegiatan workshop ini bertujuan agar UMA berkomitmen menghadirkan jurnal ilmiah yang terakreditasi B atau A. Untuk menuju akreditasi ini harus pula disertai dengan berbagai persiapan seperti pembekalan kepada dosen.

Dari telaah peraturan Dikti No 49 Tahun 2011 ucap Rudi, tidaklah mudah untuk mendapatkan nilai akreditasi B atau A, namun tidak sulit

penulisan artikel ilmiah merupakan jembatan antara peneliti dan pembaca, penulisannya membutuhkan teknik khusus.

"Penulis artikel dituntut untuk dapat menulis dengan gaya bahasa sendiri. Artikel ilmiah juga merupakan suatu bentuk kontribusi keilmuan kepada kemajuan iptek dan dapat dipandang sebagai sarana promosi diri seorang ilmuwan," paparnya.

Secara universal penulisan artikel ilmiah sudah dimapankan mengikuti aturan yang ada. Hal ini untuk memudahkan komunikasi antar ilmuwan. Untuk menjamin efektivitas transformasi ilmiah, suatu artikel ilmiah harus memenuhi tiga unsur yakni logika ilmu yang tepat, bahasa yang jelas, lugas dan komunikatif sesuai dengan aturan jurnal yang akan memuat artikel tersebut. (r-ji)





# HARIAN Analisa

Sabtu, 24 Mei 2014

Halaman 10

## Naik Pangkat Dosen UMA Wajib Buat Karya Tulis

**Medan, (Analisa)**

Seluruh dosen Universitas Medan Area (UMA) diwajibkan membuat karya tulis ilmiah dan mempublikasikannya ke jurnal ilmiah. Karya tulis tersebut merupakan syarat untuk kenaikan pangkat dan mendapatkan sertifikasi.

Ketentuan itu merujuk pada Sistem Informasi Pengembangan Karir Dosen (SIPKD) dan Peraturan Dikti No 49 Tahun 2011 tentang pedoman akreditasi terbitan berkala ilmiah.

Ketua Pusat Jurnal Ilmiah UMA Rudi Salam Sinaga S.Sos. MSi didampingi Humas Ir Asmah Indrawaty MP mengungkap hal itu usai Workshop Pengelolaan Jurnal Ilmiah, Sabtu (17/5).

Workshop menghadirkan pembicara guru besar UGM Prof M Noor Rachman Hadjam, SU, Psi, diikuti seluruh Ketua Dewan Redaksi Jurnal Program Studi di lingkungan UMA

Dijelaskannya, setiap semester dosen harus melaporkan beban kinerjanya secara online kepada Dikti baik itu mengajar, penelitian atau publikasi karya tulis di jurnal ilmiah dan lainnya. Laporan itu selanjutnya dievaluasi, sehingga dapat diketahui layak atau tidak naik golongan dan mendapat sertifikasi

Untuk itu, UMA lanjut Rudi terus membangun budaya semangat menulis untuk karya tulis bagi mahasiswa dan dosen. Bagi dosen yang karya tulis di jurnal ilmiah sudah merupakan kebutuhan, karena persyaratan

menghindari terjadinya praktik penciplakan (plagiat) dalam bentuk karya tulis baik itu skripsi, tesis dan disertasi.

### Jembatan Peneliti

Dengan demikian kata dosen FISIP UMA yang juga Ketua Panitia Workshop ini mengatakan, skripsi, tesis dan disertasi tak diragukan keasliannya, untuk dapat diringkas menjadi terbitan di jurnal ilmiah. "Bila sudah berjalan dan terpublikasi dengan benar maka Indonesia akan bisa mendekati Malaysia," jelasnya.

Terkait workshop, katanya bertujuan agar UMA berkomitmen menghadirkan jurnal ilmiah yang terakreditasi B atau A. Untuk menuju akreditasi ini harus pula disertai dengan berbagai persiapan seperti pembekalan kepada dosen.

Dari telaah peraturan Dikti No 49 Tahun 2011 ucap Rudi, tidaklah mudah untuk mendapatkan nilai akreditasi B atau A, namun tidak sulit karena hanya dibutuhkan kemauan dan keseriusan dari pala pengelola jurnal ilmiah yang bersinergi dalam semangat dan kerjasama tim yang baik.

Sementara itu Prof M Noor Rachman mengatakan, penulisan artikel ilmiah merupakan jembatan antara peneliti dan pembaca, penulisanannya membutuhkan teknik khusus.

"Penulis artikel dituntut untuk dapat menulis dengan gaya bahasa sendiri. Artikel ilmiah juga merupakan suatu bentuk komunikasi yang melibatkan kecerdasan intelektual dan



SENIN, 19 MEI 2014

# Dosen Wajib Buat Karya Tulis Untuk Naik Pangkat

**MANDIRI**  
n Universitas Medan  
diwajibkan untuk  
karya tulis dan harus aktif  
sikapnya di jurnal  
bisa naik pangkat dan  
sertifikasi.

secara online kepada Dikti baik itu mengajar, penelitian atau publikasi karya tulis di jurnal ilmiah dan lainnya untuk selanjutnya dievaluasi, sehingga dapat diketahui layak atau tidak naik golongan dan mendapat sertifikasi," ujar Ketua Pusat Jurnal Ilmiah UMA Rudi Salam Sinaga S.Sos, MSi didampingi

Humas Ir Asmah Indrawaty MP usai Workshop Pengelolaan Jurnal Ilmiah, Sabtu (17/5).

Workshop menghadirkan narasumber guru besar UGM Prof M Noor Rachman Hadjam, SU, Psi diikuti 17 orang seluruh Ketua Dewan Redaksi Jurnal Program Studi dilingkungan UMA.

Rudi yang juga Ketua Panitia ini menambahkan, di UMA perlu dibangun semangat menulis untuk karya tulis bagi mahasiswa dan dosen.

Bagi dosen, karya tulis di jurnal ilmiah tidak lagi menjadi kewajiban, melainkan sudah merupakan kebutuhan, karena persyaratan untuk kenaikan kepangkatan ditentukan dari hasil menulis di jurnal ilmiah.

Menurutnya, secara global

jumlah karya tulis dosen di jurnal ilmiah minim. Hasil survei di Dirjen Dikti menyebutkan, 1 peneliti dosen di Indonesia sedangkan 7 peneliti di Malaysia.

Selain itu, bagi perguruan tinggi, penulisan karya tulis di jurnal ilmiah dimaksudkan untuk menghindari terjadinya praktek penciplakan (plagiat) dalam bentuk karya tulis baik itu skripsi, tesis dan disertasi.

Dengan demikian kata dosen Fisip UMA ini, skripsi, tesis dan disertasi tak diragukan keasliannya untuk dapat diringkas menjadi terbitan di jurnal ilmiah.

"Bila sudah berjalan dan terpublikasi dengan benar maka Indonesia akan bisa mendekati Malaysia," jelasnya.

Ditambahkannya pula, kegiatan workshop ini bertujuan agar UMA berkomitmen menghadirkan jurnal ilmiah yang terakreditasi B atau A. Untuk menuju akreditasi ini harus pula disertai dengan berbagai persiapan seperti pembekalan kepada dosen.

Daritelaah peraturan Dikti No 49 Tahun 2011 ucap Rudi, tidaklah mudah untuk mendapatkan nilai akreditasi B atau A, namun tidak sulit karena hanya dibutuhkan kemauan dan keseriusan dari pala pengelola jurnal ilmiah yang bersinergi dalam semangat dan kerjasama tim yang baik.

Sementara itu Prof M Noor Rachman mengatakan, penulisan artikel ilmiah merupakan jembatan antara peneliti

dan pembaca, penulisannya membutuhkan teknik khusus.

"Penulis artikel dituntut untuk dapat menulis dengan gaya bahasa sendiri. Artikel ilmiah juga merupakan suatu bentuk kontribusi keilmuan kepada kemajuan iptek dan dapat dipandang sebagai sarana promosi diri

seorang ilmuwan," paparnya

Secara universal penulisan artikel ilmiah sudah dimampatkan mengikuti aturan yang ada. Ini untuk memudahkan komunikasi antar ilmuwan.

Untuk menjamin efektivitas transformasi ilmiah, suatu artikel ilmiah harus memenuhi tiga unsur yakni logika ilmiah yang tepat, bahasa yang jelas lugas dan komunikatif sesuai dengan aturan jurnal yang akan memuat artikel tersebut. (\*\*

No. Form : FM-HPT-01-01  
Rev: 00  
Tgl Eff. 01 Des 2012



# HARIAN andalas

Hal. 17  
Rabu, 21 Mei 2014

## UMA Terima Calon Mahasiswa Bidikmisi



**RANGAN**-WR Bidang Kemahasiswaan UMA Ir Zulheri Noer MP (kiri) didampingi Ketua Panitia PMB UMA Ir Hj Haniza MT (tengah) dan Kepala Biro BAK Sri Irawati SSos, MAP, saat memberikan keterangan kepada wartawan, di kampus UMA. Selasa (20/5).

### an-andalas

Universitas Medan Area (UMA) kembali mendapat kepercayaan dari pemerintah untuk merekrut mahasiswa baru melalui Bidikmisi (Basiswa Pendidikan Bagi Mahasiswa Berprestasi) untuk 9 program studi. Mereka yang diterima akan menjadi mahasiswa melalui jalur bidikmisi akan ditanggung biaya

kuliah oleh pemerintah ditambah uang kebutuhan hidup sebesar Rp 600 ribu per bulan.

"Sebanyak 27 calon mahasiswa jalur program bidikmisi akan diterima di UMA pada tahun akademik 2014/2015. Ini untuk tahun ketiga UMA diberi kepercayaan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI membuka Seleksi Mandiri Basiswa Bid-

ik Misi," kata Wakil Rektor UMA Bidang Kemahasiswaan Ir Zulheri Noer MP kepada wartawan di kampus I UMA, Jalan Kolam No 1 Medan Estate, Selasa (20/5).

Didampingi Ketua Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) UMA Ir Hj Haniza MT dan Kepala Biro Administrasi dan Kemahasiswaan (BAK) UMA Sri Irawati SSos, MAP, Zulheri menjelaskan, pendaftaran program bidikmisi UMA sudah dibuka dan berkas calon mahasiswa akan diterima selambat-lambatnya tanggal 25 Agustus 2014.

Adapun persyaratan calon mahasiswa program Basiswa Bidikmisi UMA, antara lain lulusan SMA/SMK/MA/MAK atau bentuk lain yang sederajat yang lulus pada tahun 2014 dan berprestasi secara akademik dengan peringkat 1-10 di sekolah asal calon peserta. Selain itu, calon mahasiswa saat mendaftar maksimal berusia 21 tahun.

"Calon mahasiswa harus benar-benar dari keluarga tidak

mampu secara ekonomi dengan mengutamakan sebagai pemegang Kartu Pengaman Sosial (KPS) atau sejenisnya. Calon mahasiswa benar mempunyai kemauan untuk melanjutkan studinya," kata Zulheri.

Kemudian, calon mahasiswa bersedia mengikuti dan mentaati peraturan yang ditetapkan UMA terkait dengan basiswa program bidikmisi. "Untuk informasi lebih terperinci calon mahasiswa dapat menghubungi Biro Administrasi dan Kemahasiswaan (BAK) UMA di kampus I," kata Zulheri.

Sementara, untuk memastikan apakah calon mahasiswa itu memang miskin maka UMA akan melakukan cross check langsung ke kediaman calon mahasiswa. Dia juga meminta kepada setiap sekolah bersifat objektif dan tidak melakukan praktek kecurangan dalam memberikan form lembaran biodata yang bersangkutan.

Ketua Panitia PMB UMA Ir Hj Haniza MT menambahkan, se-

banyak 27 calon mahasiswa jalur program bidikmisi yang akan diterima, masing-masing 3 orang untuk prodi teknik sipil Fakultas Teknik (FT), prodi agribisnis Fakultas Pertanian (FP), agroteknologi FP, akuntansi Fakultas Ekonomi (FE), manajemen FE, ilmu hukum Fakultas Hukum (FH), ilmu administrasi negara FISIP, ilmu pemerintahan FISIP, dan prodi psikologi Fakultas Psikologi UMA.

Untuk jalur umum, pada tahun akademik 2014/2015 ini, UMA siap menampung 2.500 mahasiswa baru untuk 15 prodi dari 7 fakultas pada program Strata Satu (S1), serta 4 prodi untuk program pascasarjana (S2). Selain itu, mulai TA 2014 ini UMA akan membuka program doktor (S3) prodi Administrasi Publik.

"Penerimaan mahasiswa baru sudah kita mulai Mei ini akan berlangsung sampai September 2014," tambah Haniza yang juga Dekan Fakultas Teknik UMA.

(NAS)

No. Form : FM-HPT-01-01  
Rev : 00  
Tgl Eff. 01 Des 2012



# Summut Pos

RABU  
21 MEI 2014

6

## UMA Terima Calon Mahasiswa Bidikmisi

Universitas Medan Area (UMA) kembali mendapat kepercayaan dari pemerintah untuk merekrut mahasiswa baru melalui jalur Bidikmisi (Basiswa Pendidikan Bagi Mahasiswa Berprestasi) untuk 9 program studi (prodi). Mereka yang diterima menjadi mahasiswa melalui jalur bidikmisi akan ditanggung biaya kuliah oleh pemerintah ditambah uang kebutuhan hidup sebesar Rp600 ribu per bulan.

"SEBANYAK 27 calon mahasiswa jalur program bidikmisi akan diterima di UMA pada tahun akademik 2014/2015. Ini untuk tahun ketiga UMA diberi kepercayaan membuka Seleksi Mandiri Beasiswa Bidikmisi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI," kata Wakil Rektor UMA Bidang Kemahasiswaan Ir Zuheri Noer MP kepada wartawan di kampus UMA, Jalan Kolam No 1 Medan Estate, Selasa (20/5).

Didampingi Ketua Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) UMA Ir Hj Haniza MT dan Kepala Biro Administrasi dan Kemahasiswaan (BAK) UMA Sri Irawati SSos, MAP, Zulheri menjelaskan, pendaftaran program bidikmisi UMA sudah dibuka dan berkas calon mahasiswa akan diterima selambat-lambatnya 25 Agustus 2014.

Adapun persyaratan calon mahasiswa program beasiswa Bidikmisi UMA



**BIDIKMISI: WR Bidang Kemahasiswaan UMA Ir Zulheri Noer MP diapit Ketua Panitia PMB UMA Ir Hj Haniza MT (kanan) dan Kepala Biro BAK Sri Irawati SSos.**

"Calon mahasiswa harus benar-benar dari keluarga tidak mampu secara ekonomi dengan mengutamakan sebagai pemegang Kartu Pengaman Sosial (KPS)

beasiswa program bidikmisi. "Untuk informasi lebih terperinci calon mahasiswa dapat menghubungi Biro Administrasi dan Kemahasiswaan (BAK) UMA

bersifat objektif dan tidak melakukan praktik kecurangan dalam memberikan formulir biodata yang bersangkutan.

Ketua Panitia PMB UMA Ir Hj Haniza MT menambahkan, sebanyak 27 calon mahasiswa jalur program bidikmisi yang akan diterima, masing-masing 3 orang untuk prodi teknik sipil Fakultas Teknik (FT), prodi agribisnis Fakultas Pertanian (FP), Agroteknologi FP, Akuntansi Fakultas Ekonomi (FE), Manajemen FE, Ilmu Hukum Fakultas Hukum (FH), Ilmu Administrasi Negara FISIP, Ilmu Pemerintahan FISIP, dan Prodi Psikologi Fakultas Psikologi UMA.

Untuk jalur umum, pada tahun akademik 2014/2015 ini, UMA siap menampung 2.500 mahasiswa baru untuk 15 prodi dari 7 fakultas pada program Strata Satu (S1), serta 4 prodi untuk program pascasarjana (S2). Selain itu, mulai T



# Medan **Bisnis**

**VII**  
Jumat, 23 Mei 2014

## UMA Terima Calon Mahasiswa Bidikmisi Sembilan Prodi

■ zahendra

**MedanBisnis** – Medan

Universitas Medan Area (UMA) kembali mendapat kepercayaan dari pemerintah untuk merekrut mahasiswa baru melalui jalur Bidikmisi (Beasiswa Pendidikan Bagi Mahasiswa Berprestasi) untuk 9 program studi (prodi). Mereka yang diterima menjadi mahasiswa melalui jalur Bidikmisi akan ditanggung biaya kuliah oleh pemerintah ditambah uang kebutuhan hidup sebesar Rp 600 ribu per bulan.

"Sebanyak 27 calon mahasiswa jalur program Bidikmisi akan diterima di UMA pada tahun akademik 2014/2015. Ini untuk tahun ketiga UMA diberi kepercayaan membuka Seleksi Mandiri Beasiswa Bidik Misi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI," kata Wakil Rektor UMA Bidang Kemahasiswaan Ir Zuheri Noer MP kepada wartawan di kampus I UMA Jalan Kolam No 1 Medan Estate, Selasa (20/5).

Didampingi Ketua Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) UMA Ir Hj Haniza MT dan Kepala Biro Administrasi dan Kemahasiswaan (BAK) UMA Sri Irawati SSos, MAP, Zulheri menjelaskan, pendaftaran program

bidikmisi UMA sudah dibuka dan berkas calon mahasiswa akan diterima selambat-lambatnya tanggal 25 Agustus 2014.

Adapun persyaratan calon mahasiswa program Beasiswa Bidikmisi UMA, antara lain lulusan SMA/SMK/MA/MAK atau bentuk lain yang sederajat yang lulus pada tahun 2014 dan berprestasi secara akademik dengan peringkat 1-10 di sekolah asal calon peserta. Selain itu, calon mahasiswa saat mendaftar maksimal berusia 21 tahun.

"Calon mahasiswa harus benar-benar dari keluarga tidak mampu secara ekonomi dengan mengutamakan sebagai pemegang Kartu Pengaman Sosial (KPS) atau sejenisnya. Calon mahasiswa benar mempunyai kemauan untuk melanjutkan studinya," kata Zulheri.

Kemudian, katanya, calon mahasiswa bersedia mengikuti dan mematuhi peraturan yang ditetapkan UMA terkait dengan beasiswa program bidikmisi. "Untuk informasi lebih terperinci calon mahasiswa dapat menghubungi Biro Administrasi dan Kemahasiswaan (BAK) UMA di kampus I," kata Zulheri.

Sementara, untuk memastikan

apakah calon mahasiswa itu memang miskin maka UMA akan melakukan cross check langsung ke kediaman calon mahasiswa. Dia juga meminta kepada setiap sekolah bersifat objektif dan tidak melakukan praktek kecurangan dalam memberikan form lembaran biodata yang bersangkutan.

Ketua Panitia PMB UMA Ir Hj Haniza MT menambahkan, sebanyak 27 calon mahasiswa jalur program bidikmisi yang akan diterima, masing-masing 3 orang untuk prodi teknik sipil Fakultas Teknik (FT), prodi agribisnis Fakultas Pertanian (FP), agroteknologi FP, akuntansi Fakultas Ekonomi (FE), manajemen FE, ilmu hukum Fakultas Hukum (FH), ilmu administrasi negara FISIP, ilmu pemerintahan FISIP, dan prodi psikologi Fakultas Psikologi UMA.

Untuk jalur umum, pada tahun akademik 2014/2015 ini, UMA siap menampung 2.500 mahasiswa baru untuk 15 prodi dari 7 fakultas pada program Strata Satu (S1), serta 4 prodi untuk program pascasarjana (S2).

Selain itu, mulai TA 2014 ini UMA akan membuka program doktor (S3) prodi Administrasi Publik. "Penerimaan mahasiswa baru sudah kita mulai Mei ini akan berlangsung sampai September 2014," pungkasnya. ●



HARIAN

# Analisa

Senin, 26 Mei 2014

Halaman 7

## Pemerintah Percayakan UMA Terima Mahasiswa Bidikmisi

Medan, (Analisa)

Universitas Medan Area (UMA) kembali mendapat kepercayaan pemerintah untuk merekrut mahasiswa melalui jalur Bidikmisi (Beasiswa Pendidikan Bagi Mahasiswa Berprestasi) untuk 9 program studi.

Mahasiswa yang diterima melalui jalur bidikmisi itu, biaya kuliahnya ditanggung pemerintah ditambah biaya kebutuhan hidup sebesar Rp 600 ribu per bulan.

"Tahun ajaran 2014 - 2015 ini ada sebanyak 27 calon mahasiswa jalur bidikmisi akan diterima di UMA. Ini untuk tahun ketiga UMA dipercaya membuka Seleksi Mandiri Beasiswa Bidikmisi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI," kata Wakil Rektor UMA Bidang Kemahasiswaan Ir Zuheri Noer MP, Sabtu (24/5) di Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Didampingi Ketua Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) UMA Ir Hj Haniza MT dan Kepala Biro Administrasi dan Kemahasiswaan (BAK) UMA Sri Irawati S.Sos, MAP, Zulheri menjelaskan, pendaftaran mahasiswa program bidikmisi UMA sudah dibuka. Calon mahasiswa akan diterima selambat-lam-

Persyaratan calon mahasiswa Bidikmisi UMA, antara lain lulusan SMA/SMK/MA/MAK atau bentuk lain yang sederajat yang lulus pada tahun 2014 dan berprestasi secara akademik dengan peringkat 1-10 di sekolah asal. Saat mendaftar maksimal berusia 21 tahun.

### Keluarga Tak Mampu

"Calon mahasiswa harus benar-benar dari keluarga tak mampu secara ekonomi dan memiliki pemegang Kartu Pengaman Sosial (KPS) atau sejenisnya. Kemudian memiliki kemauan untuk melanjutkan studi," ujar Zulheri seraya menyebutkan untuk informasi terperinci dapat menghubungi BAK UMA kampus I.

Lebih lanjut dijelaskannya, untuk memastikan apakah calon mahasiswa itu miskin, maka UMA akan melakukan cross check langsung ke kediaman calon mahasiswa.

Zulheri juga meminta kepada setiap sekolah bersifat objektif dan tidak melakukan praktik kecurangan dalam memberikan form lembaran biodata calon mahasiswa bidikmisi.

Hj Haniza MT menambahkan, sebanyak 27 calon mahasiswa jalur program bidikmisi tersebut akan diterima, masing-masing 3 orang untuk Teknik Sipil Fakultas Teknik, Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian (FP), Agroteknologi FP, Akuntansi Fakultas Ekonomi (FE), Manajemen FE, Ilmu Hukum

Fakultas Hukum (FH), Ilmu Administrasi Negara FISIP, Ilmu Pemerintahan FISIP, dan Psikologi Fakultas Psikologi.

Sedangkan untuk jalur umum tahun ini, UMA menampung 2.500 mahasiswa baru untuk 15 prodi dari 7 fakultas pada program Strata Satu (S1), serta 4 prodi untuk program pascasarjana (S2). (twh)



WASPADA

Rabu

21 Mei 2014

# Politik Alwasliyah Untuk DPD RI

Oleh Warjio, Ph.D

**Jika Alwasliyah ingin menjadi bagian dari mainstream politik nasional, Politik Alwasliyah harus punya visi nasional, tanpa harus meninggalkan sifat ke Sumatera Utaraannya.**

Jika ada pertanyaan, organisasi massa Islam manakah di Sumatera Utara yang memiliki kekuatan riil dalam Pemilu Legislatif 2014? Maka secara subjektif saya akan menjawab: Bukan Muhammadiyah atau Nahdlatul Ulama (NU) tetapi Al-Wasliyah. Mengapa? Indikator saya sederhana saja, lihatlah hasil keputusan rekapitulasi KPU 10 Mei 2014 tentang DPD RI Periode 2014-2019.

Dari hasil rekapitulasi tersebut, empat anggota Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD RI) yang terpilih untuk melenggang ke Senayan dan menjadi "Senator" mewakili Sumut, dua di antaranya berasal dari Alwasliyah, organisasi massa Islam yang asli produk Sumut. Mereka adalah Rijal Sirait, mantan Sekretaris Pengurus Wilayah (PW) Alwasliyah dan merupakan anggota DPRD Sumut (dari PPP) dan Dedi Iskandar Batubara, tokoh muda Alwasliyah dan Sekretaris Dewan Pimpinan Daerah Komite Nasional Pemuda Indonesia (DPD KNPI) Sumut.

Rijal Sirait menduduki suara terbanyak kedua (445,059 suara) setelah Prof Dr Damayanti Lubis (662,168). Sementara Dedi Iskandar Batubara menempati posisi keempat (430,516 suara) di bawah anggota DPD Senior, Parlindungan Purba (440,032). Dedi Iskandar Batubara hanya kalah tipis dari Parlindungan Purba, setelah hasil suara dari Nias yang bermasalah diumumkan.

Baik Rijal Sirait maupun Dedi Iskandar Batubara merupakan "pemain baru" dalam pertarungan menjadi senator dalam Pemilu Legislatif 2014. Keberadaan mereka pada awalnya tidak begitu diperhitungkan. Nama mereka kalah pamor dengan nama-nama tokoh dari Sumut seperti Ibrahim Sakti Batubara (Muhammadiyah-PAN), Rudolf Pardede (mantan Gubernur Sumut dan petahana DPDRI 2009-2014, Rafidinal (Muhammadiyah-UMSU), Syaiful Mahya Bandar (mantan Kakanwil Kemenag Suinut) ataupun Turunan Gulo (mantan anggota KPU Sumut). Lalu apa yang kemudian pada akhirnya, aktivis Alwasliyah ini terpilih menjadi Senator di DPDRI mewakili Sumut?

**Politik Alwasliyah: Api Dalam Sekam**  
Tidak seperti Muhammadiyah, NU ataupun Persis (Persatuan Islam) yang eksis dan menjadi mainstream utama arus politik Islam Indonesia, Alwasliyah adalah organisasi asli

Sumut yang kurang begitu diperhatikan dalam studi-studi keislaman di Indonesia—khususnya fokus pada Ormas Islam. Alwasliyah—yang dalam istilah Chalidjah Hasnudin (1988) adalah organisasi seperti "Api dalam Sekam", memang dalam beberapa dekade seperti "mati suri", ada tapi gaungnya kurang dirasakan. Alwasliyah dinyatakan adabiasanya ketika akan dijadikan kuda tunggangan politik bagi kelompok-kelompok kepentingan ataupun elit.

Seorang kolega saya dari Pusat Studi Islam, Oxford University (England), Dr Kevin Fogg, menyampaikan, Alwasliyah yang memiliki kekuatan akar rumput yang besar kurang diperhatikan baik dalam studi keislaman ataupun oleh negara. Ketika menyelesaikan program Doktoralnya berkaitan dengan Alwasliyah, saya membantunya mengumpulkan bahan dan memahami kembali eksistensi Alwasliyah.

Dr Kevin Fogg benar, Alwasliyah sesungguhnya organisasi besar namun kurang diperhatikan. Atas dasar pertimbangan ini pulalah ketika saudara Dedi Iskandar Batubara mengajukan disertasi untuk program doktoralnya tahun 2013 di Program Pascasarjana Studi Pembangunan USU dan memintanya sebagai pembimbingnya, saya katakan telitilah Politik Pembangunan Alwasliyah. Pertimbangan saya sederhana, saudara Dedi Iskandar Batubara adalah aktivis tulen Alwasliyah yang banyak mengetahui seluk beluk Alwasliyah. Di samping itu secara praktis bisa digunakan untuk mendapatkan dukungan warga Alwasliyah dalam Pemilu 2014 jika mau maju menjadi calon DPDRI.

Apayang saya sampaikan kepada saudara Dedi Iskandar Batubara, kini telah menjadi kenyataan. Saya kira suara warga Alwasliyah telah diberikan kepada saudara Dedi Batubara dan tentu saja kepada Rijal Sirait. Namun saya percaya bahwa faktor lain yang dapat dijelaskan mengapa dua warga Alwasliyah, Rijal Sirait dan Dedi Iskandar Batubara terpilih menjadi senator—mengalahkan calon dari Muhammadiyah—adalah karena sifat Alwasliyah itu sendiri.

Alwasliyah adalah organisasi asli Sumatera Utara yang hadir sejak 1930 dan komitmen dengan pendekatannya yang populer dengan apayang disebut moderasi. Dalam menjalankan moderasinya baik secara vertikal maupun horizontal antara umat dan Ormas yang ada,

Alwasliyah seolah menjadi penengah atau jembatan di antara kekuatan *mainstream* Ormas Islam yaitu Muhammadiyah dan NU juga Ormas Islam lainnya. Di samping itu, dengan moderasinya Alwasliyah juga menjalin

buktikan argumentasi ini bahwa dengan Politik Akomodasinya, Alwasliyah lebih dapat diterima dalam banyak kalangan tidak kira etnis atau agama juga kepentingan politik.

Kenyataan yang demikianlah yang saya sampaikan kepada Dedi Iskandar Batubara untuk bisa memanfaatkan "keunggulan" Alwasliyah dalam menarik dukungan politik dari masyarakat Sumatera Utara. Di sini saya mencatat satu kolaborasi strategi yang cukup menarik—menurut saya yang dikembangkan oleh Rijal Sirait dan Dedi Iskandar Batubara. Strategi itu adalah Rijal Sirait memfokuskan pada dukungan tokoh dan orang-orang tua—bukan saja pada warga Alwasliyah tetapi juga keompok masyarakat lainnya. Manakala Dedi Iskandar Batubara memfokuskan pada suara orang-orang muda—termasuk pemilih pemula dari berbagai kelompok.

Bagi kedua warga Alwasliyah ini, memanfaatkan momen yang ada tentu adalah lebih baik berkonsentrasi pada satu garapan isu politik tertentu dengan jelas basis dukungannya. Hal ini tentu berbeda dengan calon DPDRI dari Muhammadiyah seperti yang dijalankan oleh Ibrahim Sakti Batubara ataupun Rafidinal. Di sinilah salah satu rahasia mengapa dua warga Alwasliyah terpilih menjadi DPDRI Periode 2014-2019.

## Perjuangan Di DPD RI

Jika Alwasliyah ingin besar dan menjadi bagian dari *mainstream* politik nasional, Politik Alwasliyah juga harus punya visi nasional, tanpa harus meninggalkan sifat ke Sumatera Utaraannya. Salah satu sifat Sumut adalah tegas, terbuka, berani, bertanggung jawab memerjuangkan kebenaran dan keadilan. Politik Alwasliyah yang berbasis moderasinya, bisa dimanfaatkan untuk membesarkan Alwasliyah sekaligus memerjuangkan aspirasi masyarakat Sumut di tingkat nasional.

Karena itu Rijal Sirait dan Dedi Iskandar Batubara harus terus bisa menjadi simbol Alwasliyah dengan asas moderasinya untuk memerjuangkan Islam. Dengan bergabung bersama Prof Dr Damayanti Lubis, menjadi representatif perguruan tinggi dan perempuan serta Parlindungan Purba, menjadi representatif pada pengusaha dan Kristen—dan tentu saja anggota Legislatif (DPRRI dari Sumut) bisa berpadu memerjuangkan Sumut membentuk Konsorsium Legislatif untuk Sumut.

Berdasarkan Pasal 22 DUUD 1945, masalah-masalah yang bisa dijamah oleh DPD RI untuk memerjuangkan adalah soal otonomi daerah, hubungan Pusat dan daerah, pengelolaan sumberdaya alam sumberdaya ekonomilain, APBN, pajak, pendidikan ataupun agama. Saya kira perjuangan untuk Sumut juga bisa masuk melalui soal-soal tersebut.

Ini merupakan kesempatan warga Alwasliyah yang menjadi Senator, Rijal Sirait dan Dedi Iskandar untuk memainkan peran politik Alwasliyah di konteks nasional memerjuangkan Sumatera Utara. Kesempatan ini jangan disia-siakan, sebab jika disia-siakan, bukan saja ke depan tidak akan diberi amanah lagi lebih dari itu akan mencoreng Politik



# Sumut Pos

JUMAT  
23 MEI 2014

6

## Mahasiswa FT UMA Kunjungi Inalum

**MEDAN-** Upaya menggali potensi dan pengetahuan mahasiswa tentang konstruksi Pelabuhan Kuala Tanjung Asahan, Fakultas Teknik Universitas Medan Area (FT UMA) akan melakukan kegiatan field trip pada 3 Juni 2014 mendatang. Sebanyak 98 mahasiswa asal Teknik Sipil akan diterjunkan ke lokasi dimaksud. Demikian disampaikan Ketua Panitia Field Trip FT UMA, Febri Irvansyah didampingi Koordi-

nator Humas, M Yusuf Arif dan Osfrin Fahmi, di kampus UMA Jalan Medan Estate, Rabu (21/5).

Dia menjelaskan, terlebih dahulu pihaknya akan mengunjungi PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum). Sebab, Pelabuhan Kuala Tanjung dibangun untuk keperluan pengoperasian pabrik peleburan aluminium. "Dipilihnya PT. Inalum dengan Pelabuhan Kuala Tanjung karena pelabu-

han tersebut memiliki keunikan, di mana jembatan (trestle) menjorok ke laut sejauh 2,5 km dan dilengkapi dengan dermaga A panjang 200 meter dan dermaga B panjang 150 meter serta dermaga C memiliki panjang 80 meter," urainya.

Field trip sendiri, kata Yusuf Arif dan Osfrin Fahmi, sebagai wadah mengobservasi Pelabuhan Kuala Tanjung terutama teknik konstruksi di bidang

transportasi air dan bangunan air. Pihaknya berharap, melalui studi field trip tersebut menunjukkan eksistensi mahasiswa FT UMA khususnya teknik sipil yang cinta akan ilmu pengetahuan dan teknologi.

"Kami ingin merealisasikan teori dari mata kuliah yang diterima dengan kondisi sebenarnya di lapangan yang terkait program studi teknik sipil," ujar Osfrin. Sementara itu, Febri, menambah-

kan, usai field trip pihaknya akan membuat sejenis laporan tertulis dari kajian yang diperoleh di lapangan, kemudian dipresentasikan dalam sebuah seminar dengan mendatangkan pembicara ahli di bidang konstruksi pelabuhan.

Di tempat yang sama Dekan FT UMA, Hj Ir Haniza MT, mengapresiasi kegiatan field trip tersebut, karena mahasiswa Teknik Sipil UMA ingin mengetahui dan mendapatkan pen-

galaman secara langsung bagaimana penerapan dari ilmu yang diperoleh pada perkuliahan dengan situasi dan kondisi alam di lapangan.

"Teknik Sipil itu adalah cabang ilmu yang mempelajari gejala alam atau bumi secara menyeluruh. Field trip ini untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa sehingga mereka nantinya siap bekerja di bidang teknik sipil," jelas Hj Haniza. (mag-6/ndi)



# HARIAN **Analisa**

Senin, 26 Mei 2014

Halaman 14

## Mahasiswa Teknik Sipil UMA Kunjungan Lapangan ke Inalum

### Medan, (Analisa)

Sebanyak 98 Mahasiswa Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Medan Area (FT UMA) mengali pengetahuan lapangan tentang konstruksi Pelabuhan Kuala Tanjung Asahan.

Pengetahuan lapangan tersebut dikemas dalam kegiatan field trip (kunjungan lapangan).

“Untuk field trip, kami menjadwalkan Selasa 3 Juni 2014 mendatang dengan terlebih dahulu mengunjungi

PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum) sebab Pelabuhan Kuala Tanjung dibangun di antaranya untuk keperluan pengoperasian pabrik peleburan aluminium,” ungkap Ketua Panitia Field Trip FT UMA, Febri Irvansyah didampingi Koordinator Humas, M Yusuf Arif dan Osfrin Fahmi, Rabu (21/5) di fakultas setempat.

Febri Irvansyah menjelaskan dipilihnya PT Inalum dengan Pelabuhan Kuala Tanjung, sebab pelabuhan ter-

sebut memiliki keunikan, karena jembatan (trestle) menjorok ke laut sejauh 2,5 km dan dilengkapi dengan dermaga A panjang 200 meter dan dermaga B panjang 150 meter dan dermaga C panjangnya 80 meter.

Field trip sendiri, ungkap M Yusuf Arif dan Osfrin Fahmi untuk mengobservasi mengenai pelabuhan khususnya Kuala Tanjung terutama teknik konstruksi di bidang transportasi air dan bangunan air. (twh)



BERITA UMUM

# Medan **Bisnis**

UNIVERSITAS

VII

Sabtu, 24 Mei 2014

## 98 Mahasiswa FT UMA Gali Pengetahuan Konstruksi

■ zahendra

**MedanBisnis** – Medan

Sebanyak 98 mahasiswa Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Medan Area (FT UMA) menggali pengetahuan lapangan tentang konstruksi Pelabuhan Kuala Tanjung Asahan yang dikemas dalam kegiatan *field trip*.

“Untuk *field trip*, kami menjadwalkan Selasa 3 Mei 2014 mendatang dengan terlebih dahulu mengunjungi PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum) sebab Pelabuhan Kuala Tanjung dibangun di antaranya untuk keperluan pengoperasian pabrik peleburan aluminium,” ungkap Ketua Panitia Field Trip FT UMA, Febri Irvansyah didampingi Koordinator Humas, M Yusuf Arif dan Osfrin Fahmi, Rabu (21/5) di fakultas setempat.

Febri Irvansyah menjelaskan dipilihnya PT Inalum dengan Pelabuhan Kuala Tanjung, sebab pelabuhan tersebut memiliki keunikan, karena jembatan (*trestle*) menjorok ke laut sejauh 2,5 km dan dilengkapi dengan

panjangnya 80 meter.

Field trip sendiri, ungkap M Yusuf Arif dan Osfrin Fahmi untuk mengobservasi mengenai pelabuhan khususnya Kuala Tanjung terutama teknik konstruksi di bidang transportasi air dan bangunan air.

Febri menambahkan usai *field trip*, pihaknya akan membuat sejenis laporan tertulis dari kajian yang di peroleh di lapangan, kemudian dipresentasikan dalam sebuah seminar dengan mendatangkan pembicara para ahli bidang konstruksi pelabuhan.

Di tempat yang sama Dekan FT UMA, Hj Ir Haniza MT mengapresiasi kegiatan *field trip* tersebut, karena mahasiswa Teknik Sipil UMA ingin mengetahui dan mendapatkan pengalaman secara langsung bagaimana penerapan dari ilmu yang diperoleh pada perkuliahan dengan situasi dan kondisi alam di lapangan.

“Teknik Sipil itu adalah cabang ilmu yang mempelajari gejala alam atau bumi secara menyeluruh. *Field trip* ini untuk



# HARIAN andalas

LUGAS DAN CERDAS

**Jumat**

23 Mei 2014

Hal. **11**

## Mahasiswa FT UMA *Field Trip* ke Pelabuhan Kuala Tanjung

### Medan-andalas

Sebanyak 98 Mahasiswa Program Studi (Prodi) Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Medan Area (FT UMA) akan melakukan field trip (kunjungan lapangan) ke Pelabuhan Kuala Tanjung Asahan.

Kegiatan ini bertujuan untuk menggali pengetahuan lapangan tentang konstruksi pelabuhan.

“Untuk field trip, kami menjadwalkan Selasa, 3 Juni 2014 mendatang dengan terlebih dahulu mengunjungi PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum). Sebab Pelabuhan Kuala Tanjung dibangun di antaranya untuk keperluan pengoperasian pabrik peleburan aluminium,” ungkap Ketua Panitia Field Trip FT UMA, Febri Irvansyah didampingi Dekan FT UMA Hj Ir Haniza MT, Koordinator Humas Field Trip M Yusuf Arif dan Osfrin Fahmi, Kamis (22/5) di Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate.

Febri Irvansyah menjelaskan, dipilihnya PT Inalum dengan Pelabuhan Kuala Tanjung, sebab pelabuhan tersebut memiliki keunikan, karena jembatan (trestle) menjorok ke laut sejauh 2,5 km dan dilengkapi dengan dermaga A panjang 200 meter dan dermaga B panjang 150 meter dan dermaga C panjangnya 80 meter.

Field trip sendiri, ungkap Yusuf Arif dan Osfrin Fahmi, untuk mengobservasi mengenai pelabuhan khususnya Kuala Tanjung terutama teknik konstruksi di bidang transportasi air dan bangunan air.



Dekan FT UMA Hj Ir Haniza MT

program studi teknik sipil,” ujar Osfrin.

Febri menambahkan usai field trip, pihaknya akan membuat sejenis laporan tertulis dari kajian yang di peroleh di lapangan, kemudian dipresentasikan dalam sebuah seminar dengan mendatangkan pembicara para ahli bidang konstruksi pelabuhan.

Di tempat yang sama, Dekan FT UMA Hj Ir Haniza MT mengapresiasi kegiatan field trip tersebut, karena mahasiswa Teknik Sipil UMA ingin mengetahui dan mendapatkan pengalaman secara langsung bagaimana penerapan dari ilmu yang diperoleh pada perkuliahan dengan situasi dan kondisi alam di lapangan.



# WASPADA

**WASPADA**

Kamis  
29 Mei 2014

**B5**

## Mahasiswa FT UMA *Field Trip* Ke Kuala Tanjung

MEDAN (Waspada): Sebanyak 98 Mahasiswa Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Medan Area (FT UMA) menggali pengetahuan lapangan tentang konstruksi Pelabuhan Kuala Tanjung Asahan.

Pengetahuan lapangan tersebut dikemas dalam kegiatan *field trip*.

"Untuk *field trip*, kami menjadwalkan Selasa 3 Mei 2014 mendatang dengan terlebih dahulu mengunjungi PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum) sebab Pelabuhan Kuala Tanjung dibangun di antaranya untuk keperluan pengoperasian pabrik peleburan aluminium," ungkap Ketua Panitia *Field Trip* FT UMA, Febri Irvansyah didampingi Koordinator Humas, MYusuf Arif dan Osfrin Fahmi, Rabu (21/5) di fakultas setempat.

Febri Irvansyah menjelaskan dipilihnya PT Inalum de-

ngan Pelabuhan Kuala Tanjung, sebab pelabuhan tersebut memiliki keunikan, karena jembatan (*trestle*) menjorok ke laut sejauh 2,5 km dan dilengkapi dengan dermaga A panjang 200 meter dan dermaga B panjang 150 meter dan dermaga C panjangnya 80 meter.

*Field trip* sendiri, ungkap M Yusuf Arif dan Osfrin Fahmi untuk mengobservasi mengenai pelabuhan khususnya Kuala Tanjung terutama teknik konstruksi di bidang transportasi air dan bangunan air.

Dengan studi *field trip* tersebut menunjukkan eksistensi mahasiswa FT UMA khususnya teknik sipil yang cinta akan ilmu pengetahuan dan teknologi.

"Kami ingin merealisasikan teori dari matakuliah yang diterima dengan kondisi sebenarnya di lapangan yang terkait program studi teknik sipil," ujar Osfrin. (m49)



# HARIAN REALITAS

Senin, 14 Juli 2014

10

## UMA Gelar Isra Mikraj dan Zikir

Medan, Realitas

Keluarga Besar Universitas Medan Area (UMA) memperingati Isra dan Mikraj Nabi Muhammad SAW dengan kegiatan "Semalam Suntuk" berupa diskusi, salat tahajjud, zikir dan doa bersama. Kegiatan tersebut digelar di Masjid Taqwa Kampus I UMA, Jalan H Agus Salim, Medan Estate, kemarin.

Hadir dalam acara itu Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang, Sekretaris Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) HM Akbar Siregar MSi, Wakil Rektor (WR) I Dr H Heri Kusmanto MA, WR II Dr Ir Siti Mardiana MSi, WR III Ir H Zulheri Noer MP, Ketua Pusat Islam (PI) UMA H Ismet Junus, para dekan, dosen dan mahasiswa di lingkungan UMA.

Acara diawali dengan salat isa berjamaah. Setelah itu makan bersama di gedung Pusat Islam (PI) UMA. Sesuai makan bersama dilanjutkan diskusi dengan narasumber Guru Besar IAIN Sumut Prof Dr Haidar Putra Daulay MA, dan H Sutan Syharir Dalimunthe MA, pimpinan sebuah pondok pesantren penghapal Alquran di Medan. Ked-

Medan Area membahas "Pencemaran Akhlak"



Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang

rapan bersama dan pemberian bingkisan kepada seluruh jemaah zikir.

Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang dalam sambutannya di awal acara mengatakan, pengembangan akhlak sangat menentukan masa depan sebuah bangsa. Sebab, apabila akhlak suatu bangsa baik dan maju, itu merupakan keberhasilan umat dalam mengembangkan amaliyah yang diperintahkan Allah SWT.

"Dan sebaliknya, jika manusia mengabaikan akhlak, maka mereka akan hilang dari peradaran," kata mantan Rektor IAIN Sumut ini.

gan salat bisa mencegah penyimpangan dan kemunduran. Dengan doa kehidupan kita akan lebih baik, dan dengan zikir, hati kita akan tenteram," tutur Matondang.

Sedangkan Sekretaris YPHAS HM Akbar Siregar mengatakan, kegiatan diskusi, salat tahajjud berjamaah, zikir dan doa bersama serta salat subuh berjamaah ini merupakan kegiatan tetap UMA. Selain pada setiap peringatan Israk Mikraj, acara serupa juga digelar pada setiap malam Ramadul Quran pada bulan Ramadhan.

"Acara seperti ini sesuai



# HARIAN andalas

**Rabu**

28 Mei 2014

Hal. **11**

## UMA Peringati Isra Mikraj "Semalam Suntut"

### Medan-andalas

Keluarga Besar Universitas Medan Area (UMA) memperingati Isra dan Mikraj Nabi Muhammad SAW dengan kegiatan "Semalam Suntut" berupa diskusi, salat tahajjud, zikir dan doa bersama. Kegiatan tersebut digelar di Masjid Taqwa Kampus I UMA, Jalan H Agus Salim, Medan Estate, Senin (26/5) malam hingga Selasa (27/5) pagi.

Hadir dalam acara itu Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang, Sekretaris Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) HM Akbar Siregar MSi, Wakil Rektor (WR) I Dr H Heri Kusmanto MA, WR II Dr Ir Siti Mardiana MSi, WR III Ir H Zulheri Noer MP, Ketua Pusat Islam (PI) UMA H Ismet Junus, para dekan, dosen dan mahasiswa di lingkungan UMA.

Acara diawali dengan salat isa berjamaah. Setelah itu makan bersama di gedung Pusat Islam (PI) UMA. Seusai makan bersama dilanjutkan diskusi dengan narasumber Guru Besar IAIN Sumut Prof Dr Haidar Putra Daulay MA, dan H Sutan Syharir Dalimunthe MA, pimpinan sebuah pondok pesantren penghapal Alquran di Medan. Kedua narasumber membahas "Pengembangan Akhlak".

Seusai diskusi, pada Selasa pukul 02.00 WIB dilanjutkan dengan salat tahajjud berjamaah. Setelah itu dilanjutkan dengan zikir dan doa bersama. Kemudian salat subuh berjamaah. Dan terakhir sarapan bersama dan pemberian bingkisan kepada seluruh jemaah zikir.

Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang dalam sambutannya di awal acara mengatakan, pengembangan akhlak sangat menentukan masa depan sebuah bangsa. Sebab, bangsa yang berakhlak baik dan maju, itu merupakan keberhasilan umat dalam



■ Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang

Karena itu, katanyan kegiatan "Semalam Suntut" yang digelar UMA untuk memperingati Isra Mikraj ini semuanya bermuara pada pengembangan akhlak. "Dengan salat bisa mencegah penyimpangan dan kemungkaran. Dengan doa kehidupan kita akan lebih baik, dan dengan zikir, hati kita akan tenteram," tutur Matondang.

Sedangkan Sekretaris YPHAS HM Akbar Siregar mengatakan, kegiatan diskusi, salat tahajjud berjamaah, zikir dan doa bersama serta salat subuh berjamaah ini merupakan kegiatan tetap UMA. Selain pada setiap peringatan Israk Mikraj, acara serupa juga digelar pada setiap malam



# HARIAN Analisa

Jumat, 30 Mei 2014

Halaman 6

## Aspek Akhlak Tentukan Majunya Suatu Bangsa

UMA Peringati Israk Mikraj dan Zikir Bersama

**Medan, (Analisa)**

Di dalam kehidupan aspek akhlak sangat menentukan majunya suatu bangsa, namun jika akhlak diabaikan maka peradaban manusia akan hilang. Sebab umat manusia tidak mampu mengemban amanah dari Allah SWT.

"Keberhasilan dan majunya suatu bangsa, karena umat manusia mampu menjalankan amanah Allah SWT," ungkap Rektor UMA, Prof Dr H A Ya' kub Matondang MA, dalam sambutannya pada acara Isra Mikraj 1435 H sekaligus zikir, salat tahajut dan doa bersama, Senin (26/5) malam di Masjid Taqwa Kampus I UMA.

Menurut Prof Matondang salah satu amanah Allah SWT adalah salat, yang diamanahkan Allah kepada Nabi Muhammad melalui Isra Mikraj.

Salat itu sesungguhnya mampu mencegah penyimpangan - penyimpangan dan pelanggaran - pelanggaran dalam kehidupan manusia. Namun kenyataannya bangsa kita, banyak orang yang salat, zikir dan doa bersama tetapi kemungkaran masih merajalela.

Banyak pemikir Islam melakukan pengkajian mengapa hal itu bisa terjadi. Kenapa

yang salat tetap melakukan penyimpangan dan pelanggaran.

**Pemikir Islam**

Dari banyak pemikir Islam tersebut, ungkap Prof Matondang, penyebabnya karena sikap keberagamaan masih bersifat ekstrinsif, yakni dirinya tidak mengetahui apa yang harus dilakukan, dihayati dari hakekat salat, zikir dan doa yang dilaksanakannya.

Keberagamaan yang ekstrinsif ini harus diubah menjadi intrinsif, agar mereka yang salat dalam perilaku kehidupannya sesuai hakekat dan makna dari salat tersebut.

Sekretaris Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Dr HM Akbar Siegar M.Si mengharapkan kepada seluruh keluarga besar UMA yang mengikuti acara Isra Mikraj, zikir, tahajut dan doa bersama bisa mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari - hari.

Tampil sebagai pembicara pada acara tersebut, Guru Besar IAIN Sumut, Prof Dr Haidar Putra Daulay, MA dan Ustad Sutan Syahrir Dalimunthe,

Kegiatan dipandu H Agus Salim Daulay MA itu turut dihadiri para wakil rektor, dekan, dosen dan mahasiswa dan pegawai di lingkungan UMA. (twh)



## Mimbar Umum

## Mimbar Umum

JUM'AT, 30 MEI 2014

Halaman

2

## UMA Peringati Isra Mikraj "Semalam Suntut"

Medan, (Mimbar) - Keluarga Besar Universitas Medan Area (UMA) memperingati Isra dan Mikraj Nabi Muhammad SAW dengan kegiatan "Semalam Suntut" berupa diskusi, salat tahajjud, zikir dan doa bersama. Kegiatan tersebut digelar di Masjid Taqwa Kampus I UMA, Jalan H Agus Salim, Medan Estate, Senin (26/5) malam hingga Selasa (27/5) pagi.

Hadir dalam acara itu Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang (foto), Sekretaris Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) HM Akbar Siregar MSi, Wakil Rektor (WR) I Dr H Heri Kusmanto MA, WR II Dr Ir Siti Mardiana MSi, WR III Ir H Zulheri Noer MP, Ketua Pusat Islam (PI) UMA H Ismet Junus, para dekan, dosen dan mahasiswa di lingkungan UMA.

Acara diawali dengan salat isa berjamaah. Setelah itu makan bersama di gedung Pusat Islam (PI) UMA. Selesai makan bersama dilanjutkan diskusi dengan narasumber Guru Besar IAIN Sumut Prof Dr Haidar Putra Daulay MA, dan H Sultan Syharir Dalimunthe MA, pimpinan sebuah pondok pesantren penghawal Alquran di



Medan. Kedua narasumber membahas "Pengembangan Akhlak".

Selesai diskusi, pada Selasa pukul 02.00 WIB dilanjutkan dengan salat tahajjud berjamaah. Setelah itu dilanjutkan dengan zikir dan doa bersama. Kemudian salat subuh berjamaah. Dan terakhir sarapan bersama dan pemberian bingkisan kepada seluruh jemaah zikir.

Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang dalam sambutannya di awal acara mengatakan, pengembangan akhlak sangat menentukan masa depan sebuah bangsa. Sebab, apabila akhlak suatu bangsa baik dan maju, itu merupakan keberhasilan umat dalam mengembangkan amaliyah yang diperintah-

kan Allah SWT.

"Dan sebaliknya, jika manusia mengabaikan akhlak, maka mereka akan hilang dari peradaran," kata mantan Rektor IAIN Sumut ini.

Karena itu, katanyan kegiatan "Semalam Suntut" yang digelar UMA untuk memperingati Isra Mikraj ini semuanya bermuara pada pengembangan akhlak. "Dengan salat bisa mencegah penyimpangan dan kemungkarannya. Dengan doa kehidupan kita akan lebih baik, dan dengan zikir, hati kita akan tenteram," tutur Matondang.

Sedangkan Sekretaris YPHAS HM Akbar Siregar mengatakan, kegiatan diskusi, salat tahajjud berjamaah, zikir dan doa bersama serta salat subuh berjamaah ini merupakan kegiatan tetap UMA. Selain pada setiap peringatan Israk Mikraj, acara serupa juga digelar pada setiap malam Nuzul Quran pada bulan Ramadhan.

"Acara seperti ini sesuai dengan visi-misi UMA, yakni menghasilkan lulusan yang inovatif dan berakhlak," kata Akbar serya meminta agar civitas akademika serius mengikuti acara itu. (014)



# WASPADA

**WASPADA**  
Kamis  
29 Mei 2014

**B5**

## IMKA Aarih Ersada UMA Dilantik

MEDAN (Waspada): Badan Pengurus Harian (BPH) Ikatan Mahasiswa Karo (IMKA) ARIH ERSADA Universitas Medan Area (UMA) periode 2014-2015 dilantik di Gelanggang Mahasiswa UMA Jalan Kolam Medan Estate, Senin (26/5). Pelantikan dirantai dengan acara syukuran HUT UMA ke-31.

Pelantikan dihadiri pimpinan UMA seperti Wakil Rektor I, Dr Heri Kusmanto MA, Wakil Rektor III Ir Zulheri Noor MP, Dewan Pembina IMKA Usman Tarigan, segenap pengurus lama dan baru IMKA UMA, serta tamu undangan lainnya.

Pada sambutannya mewakili pimpinan UMA, Ir Zulheri Noor MP sangat mengapresiasi atas dilantiknya BPH IMKA Aarih Ersada UMA periode 2014-2015. Dia berharap pengurus yang baru dapat melanjutkan eksistensi organisasi melalui berbagai kegiatan positif, baik di dalam maupun diluar kampus.

UMA, kata dia, tidak pernah membedakan suku apa pun mahasiswa sebelum merang-

kung kegiatan positif yang dilakukan mahasiswa," katanya. Dia menambahkan, semangat organisasi sejak dini perlu dipupuk para mahasiswa guna membentuk karakter mental yang baik. "Tunjukkan semangat kalian di organisasi. Mulai dari yang tidak ada sampai menjadi ada, mulai dari pas-pasan sampai menjadi maksimal. Di kampus kita dipacu untuk mengasah otak kiri, namun di organisasi kita harus mengasah otak kanan. Intinya saya pikir, untuk kegiatan yang baik, kampus selalu mendukung dan mendorong mahasiswa," tandasnya.

Pembina IMKA UMA, Usman Tarigan mengungkapkan, banyak unsur yang perlu dipelajari oleh mahasiswa. Di masa produktif seperti saat ini, ujanya, mahasiswa dituntut belajar tentang kultur budaya yang ada dan juga soal kekerabatan.

"Melalui organisasi ini kita harapkan anak-anak kita mampu menjalin kekerabatan dengan semua suku. Dan ini

terbuka suku apapun, dan tidak hanya terbatas pada suku Karo saja. Dia mengajak seluruh pengurus yang berada di dalam

IMKA UMA untuk bersatu guna membangun kebudayaan dan kekerabatan kepada suku manapun. (m49)



HARIAN  
**REALITAS**  
BERANI BICARA FAKTA

Rabu, 28 Mei 2014

3

## IMKA UMA Periode 2014-2014 Dilantik

### Medan, Realitas

Badan Pengurus Harian (BPH) Ikatan Mahasiswa Karo (IMKA) ARIH ERSA-DA Universitas Medan Area (UMA) periode 2014-2015 resmi dilantik di Gelanggang Mahasiswa UMA Jalan Kolum Medan Estate, Senin (26/5). Pelantikan itu sekaligus dikemas dengan acara syukuran HUT UMA ke-31.

Pelantikan itu dihadiri para pimpinan UMA seperti Wakil Rektor I, Dr Heri Kusmanto MA, Wakil Rektor III Ir Zulheri Noor MP, Dewan Pembina IMKA Usman Tarigan, segenap pengurus lama dan baru IMKA UMA, serta tamu undangan lainnya.

Pada sambutannya mewakili pimpinan UMA, Ir Zulheri Noor MP sangat mengapresiasi atas dilantiknya BPH IMKA Arih Ersada UMA periode 2014-2015. Dia berharap pengurus yang baru dapat melanjutkan eksistensi organisasi melalui berbagai kegiatan positif, baik di dalam maupun diluar kampus. UMA, kata dia, tidak pernah membedakan suku apapun, melainkan selalu merangkul demi satu tujuan yaitu memajukan dan mengharumkan nama lembaga.

katanya.

Dia menambahkan, semangat organisasi sejak dini perlu dipupuk para mahasiswa guna membentuk karakter mental yang baik. "Tunjukkan semangat kalian di organisasi. Mulai dari yang tidak ada sampai menjadi ada, mulai dari pas-pasan sampai menjadi maksimal. Di kampus kita dipacu untuk mengasah otak kiri, namun di organisasi kita harus mengasah otak kanan. Intinya saya pikir, untuk kegiatan yang baik, kampus selalu mendukung dan mendorong mahasiswa," tandasnya.

Pembina IMKA UMA, Usman Tarigan mengungkapkan, banyak unsur yang perlu dipelajari oleh mahasiswa. Di masa produktif seperti saat ini, ujaranya, mahasiswa dituntut belajar tentang kultur budaya yang ada dan juga soal kekerabatan.

"Melalui organisasi ini kita harapkan anak-anak kita mampu menjalin kekerabatan dengan semua suku. Dan ini yang harus dimulai sejak dini," kata Usman Tarigan yang juga tokoh Karo itu.

Dia berharap seluruh elemen dalam kepengurusan dapat menjadikan organisasi sebagai wadah pengasahan

gurus baru di Kampus UMA. Kepada pengurus baru kita berharap, kiranya dapat melanjutkan eksistensi melalui berbagai program positif dan bermanfaat bagi banyak orang," imbuh dia.

Sebelumnya, dalam sambutannya, Ketua IMKA periode 2014-2015, Edi Perwira Ginting mengatakan IMKA UMA sangat terbuka suku apapun, dan tidak hanya terbatas pada suku Karo saja. Dia mengajak seluruh pengurus yang berada di dalam IMKA UMA untuk bersatu guna membangun kebudayaan dan kekerabatan kepada suku manapun.

"Tentunya kita (IMKA UMA) harus bersatu padu dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan positif di kampus yang kita cintai ini.

Saya berterima kasih atas dukungan yang luar biasa dari pihak kampus dan rekan-rekan mahasiswa UMA, di mana tanpa henti dan mengenal waktu sehingga acara pelantikan ini dapat terwujud," pungkasnya.

Acara yang berlangsung hidmat itu ditutup dengan pemotongan tumpeng sebagai wujud syukur atas hari lahir UMA ke-31. Para pimpinan



## Summut Pos

SABTU  
31 MEI 2014

6

## IMKA UMA Diharapkan Dapat Jalin Kekerabatan

**MEDAN-** Ikatan Mahasiswa Karo (IMKA) Arie Ersada Universitas Medan Area (UMA) diharapkan dapat terus menjalin kekerabatan dengan berbagai suku, baik di dalam maupun di luar kampus.

"Melalui organisasi ini, kita harapkan anak-anak kita mampu menjalin kekerabatan dengan semua suku. Dan ini yang harus dimulai sejak dini," kata Pembina IMKA UMA Usman Tarigan pada acara pelantikan BPH IMKA UMA periode 2014-2015 di kampus tersebut, Jalan Kolam Medan Estate, Senin (26/5).

Usman Tarigan mengungkapkan, banyak unsur yang perlu dipelajari oleh mahasiswa. Apalagi di masa produktif seperti saat ini, mahasiswa dituntut belajar tentang kultur budaya yang ada dan juga soal kekerabatan. "Orang Karo tentunya harus mampu berbaur, namun tetap menunjukkan budayanya ditengah-tengah masyarakat," ujarnya.

Ia menyarankan kepada pengurus baru agar bisa membangun kerjasama dan saling membantu satu sama lain. "Di sinilah perlunya bagaimana melatih peranan secara baik, di samping itu juga membangun keilmuan sehingga tidak tertinggal. Apalagi di dalam struktur kekerabatan, seyogyanya tetap mempertahankan budayakita," imbuhnya.

Dia berharap, seluruh elemen dalam kepengurusan dapat menjadikan organisasi sebagai wadah menggali sebanyak-banyaknya pengetahuan, pengalaman dan juga kerabat. "Terima kasih kepada pengurus lama yang mampu mengkader para pengurus baru di Kampus UMA. Kepada pengurus baru kita berharap, kiranya dapat melanjutkan eksistensi melalui berbagai program positif dan bermanfaat bagi banyak orang," pungkasnya yang juga sebagai tokoh masyarakat Karo ini.

Acara pelantikan yang sekaligus dikemas dengan

kemegahan Suku Karo oleh Ir Zulheri Noer didampingi Usman Tarigan kepada salah satu pengurus IMKA UMA.

Pada sambutannya mewakili pimpinan UMA, Ir Zulheri Noer MP sangat mengapresiasi atas dilantikannya BPH IMKA UMA periode 2014-2015. Dia berharap, pengurus yang baru dapat melanjutkan eksistensi organisasi melalui berbagai kegiatan positif, baik di dalam maupun di luar kampus. UMA, kata dia, tidak pernah membeda-bedakan suku apapun, melainkan selalu merangkul demi satu tujuan yaitu memajukan dan mengharumkan nama lembaga.

"Ke depan kampus kita memiliki cita-cita mulia melalui program *Exelent Learning University*, dan kita selalu mendukung kegiatan positif yang dilakukan mahasiswa," katanya.

Dia menambahkan, semangat organisasi sejak dini perlu dipupuk para mahasiswa guna membentuk karakter mental yang baik. "Tunjukkan semangat kalian di organisasi. Mulai dari yang tidak ada sampai menjadi ada, mulai dari pas-pasan sampai menjadi maksimal. Di kampus kita dipacu untuk mengasah otak kiri, namun di organisasi kita dituntut mengasah otak kanan. Intinya saya pikir, untuk kegiatan yang baik, kampus selalu mendukung dan mendorong mahasiswa," urainya.

Sebelumnya, Ketua IMKA UMA periode 2014-2015, Edi Perwira Ginting mengatakan, IMKA UMA sangat terbuka terhadap suku apapun, dan tidak hanya terbatas pada suku Karo saja. Dia mengajak seluruh pengurus yang berada di dalam IMKA UMA untuk bersatu guna membangun kebudayaan dan kekerabatan kepada suku manapun.

"Tentunya kita (IMKA UMA) harus bersatu padu dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan positif di ka-